



2020

LAPORAN
PROGRAM TANGGUNG
JAWAB SOSIAL

PLTU JAWA TENGAH 2 X 1.000 MW

DIBUAT BERDASARKAN PENCAPAIAN TAHUN 2019



2020

LAPORAN
PROGRAM TANGGUNG
JAWAB SOSIAL



PLTU JAWA TENGAH 2 X 1.000 MW

DIBUAT BERDASARKAN PENCAPAIAN TAHUN 2019





PENGANTAR CEO

PT Bhimasena Power Indonesia mengembangkan, mengkonstruksikan dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 X 1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, menjadi proyek energi pertama di Indonesia dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Swasta. Hal ini menjadikan misi vital kami untuk memiliki komitmen yang kuat terhadap pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan melalui kemitraan multipihak, sinergi dengan program pemerintah dan pelibatan masyarakat lokal. Selain sebagai penyedia listrik yang mapan untuk negeri ini dalam tahun-tahun mendatang sebagai proyek nasional infrastruktur listrik.

Standar tertinggi program mitigasi sosial yang terdiri dari program CSR yang komprehensif diimplementasikan melalui tata kelola program, transparansi, akuntabel, terdokumentasi dan partisipatif untuk memberdayakan masyarakat lokal, agar terbangun pertumbuhan ekonomi dan sosial. Selain juga untuk mempromosikan kepercayaan dan kemitraan dengan masyarakat lokal. CSR program BPI berupaya untuk meningkatkan pemberdayaan sosial secara komprehensif dan diimplementasikan secara bersama-sama dengan pendekatan bottom up, yang didasari kebutuhan, kondisi sosial-budaya dan bersinergi dengan program pemerintah

Upaya-upaya yang kami lakukan telah menghasilkan pembangunan yang substansial pada program pelibatan masyarakat. Hingga Desember 2019, BPI telah membentuk 199 Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan jumlah anggota mencapai 2.849 orang yang tersebar di 14 desa. Dengan bertambahnya kelompok usaha dan anggotanya, ragam usaha yang dilakukan pun semakin variatif, meliputi jasa, konveksi, produksi barang, makanan ringan, hingga simpan pinjam. Tumbuhnya berbagai usaha mikro masyarakat / rumah tangga melalui program CSR BPI ini diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan alternatif untuk masyarakat setempat, selain mata pencaharian utama sebagai petani dan nelayan. Lebih jauh lagi, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sementara itu, program-program bidang pendidikan dan kesehatan juga terus digalakan sebagai salah satu program utama. Kami menyadari bahwa saat ini akses informasi dan pendidikan yang baik adalah salah satu kunci kemajuan masyarakat. Karenanya, program CSR BPI secara aktif mendorong program literasi melalui Program Perpustakaan Desa yaitu 15 perpustakaan desa dan 33 perpustakaan mini di 14 desa tengah beroperasi di bawah dukungan program pemerintah untuk meningkatkan literasi masyarakat. Tidak terbatas hanya buku, tetapi juga kemudahan akses informasi lainnya yang tersedia di perpustakaan seperti komputer dan internet. BPI berharap bahwa pembentukan perpustakaan di setiap sudut desa dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat

Dalam bidang kesehatan, CSR BPI turut serta merevitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD) yang telah lama vakum. Dengan menggerakkan kembali FKD serta pemberian rangkaian pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan desa dan sumberdaya, diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa. Hidup "Sehat & Bersih" juga dipromosikan melalui dukungan ke program pemerintah "Stop Buang Air Besar Sembarangan" (BABS), gerakan kampanye & penyadartahuan hidup bersih & sehat, peningkatan kapasitas yang konsisten dan teratur bagi staf layanan medis dan peningkatan kualitas Posyandu.

Kelancaran dan kesuksesan program CSR BPI tidak lepas dari kerjasama yang baik dengan stakeholder dan mitra BPI. Selain itu, bentuk kemitraan yang baik memungkinkan program dapat dijalankan optimal dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi tertinggi kami sampaikan kepada seluruh warga Batang, khususnya warga desa terdampak sebagai penerima manfaat utama dari berbagai program CSR BPI. Melalui berbagai program CSR BPI yang telah dijalankan dan akan terus dikembangkan bersama masyarakat, BPI akan memberdayakan, mendukung pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan dan menciptakan kehidupan yang harmonis.

DAFTAR ISI



01	PROFIL BHIMASENA POWER INDONESIA	9
02	PROFIL KABUPATEN BATANG	14
03	PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)	17
	A PERENCANAAN PROGRAM CSR BPI	17
	1 Latar Belakang	17
	2 Definisi	17
	3 Prinsip	17
	4 Visi dan Misi	18
	5 Tujuan	18
	6 Road Map Program CSR	19
	7 Ruang Lingkup	20
	B KAITAN DENGAN SDGS DAN ISO 26000	21
	1 Konsep	21
	2 Strategi	22
04	HASIL IMPLEMENTASI PROGRAM CSR	24
	A PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI	24
	1 Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)	24
	2 Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)	32
	3 Penciptaan Lapangan Kerja Sementara	36
	4 Kompensasi Sosial	37
	5 Lahan Pengganti	38
	6 Penciptaan Wirausaha Baru	41

B	PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN	44
1	Dukungan Pelayanan Program Posyandu	44
2	Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)	46
3	Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan	49
4	Kampanye Penyadartahuan Kesehatan	51
C	PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN	54
1	Dukungan Sekolah Adiwiyata	54
2	Program Peningkatan Literasi	60
3	Pengembangan Sekolah	68
D	PROGRAM BANTUAN INFRASTRUKTUR SARANA UMUM	70
E	PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN SOSIAL, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN	73
1	Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan	73
2	Restorasi Ekosistem	74
3	Manajemen Sampah	79
4	Program Sosial	84

05

MONITORING DAN EVALUASI	87
--------------------------------	-----------

A	LIVELIHOOD RESTORATION PLAN	87
B	SURVEY MONITORING AMDAL (RKL- RPL)	88
1	Penilaian Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Peningkatan Ketrampilan	89
2	Penilaian Terhadap Program Fasilitasi Wirausaha Baru	89
3	Perubahan Pendapatan Usaha	90
4	Dampak Terhadap Pendapatan Petani Penggarap	91
5	Dampak Terhadap Pendapatan Buruh Tani	91
C	MONITORING BIODIVERSITY	92
D	HASIL PENELITIAN STUDI TESIS DAN SKRIPSI PADA IMPLEMENTASI PROGRAM CSR BPI	93

06

PENGHARGAAN DAN APRESIASI TERHADAP PROGRAM CSR BPI	96
---	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur proyek PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW	09
Gambar 2	Kabupaten Batang terpilih menjadi lokasi pembangunan PLTU Jawa Tengah	12
Gambar 3	Konsep pembangunan berkelanjutan	21
Gambar 4	Ilustrasi arah kontribusi program berkelanjutan	22
Gambar 5	Strategi implementasi program CSR BPI	22
Gambar 6	Strategi pelaksanaan pengembangan KUB	24
Gambar 7	Proses pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB)	25
Gambar 8	Perkembangan KUB berdasarkan kategori usaha	25
Gambar 9	Perkembangan jumlah KUB sejak 2013 (Kelompok)	26
Gambar 10	Perkembangan jumlah anggota KUB sejak 2013 (Individu)	26
Gambar 11	Sebaran anggota KUB di desa-desa terdampak	26
Gambar 12	Kategori peserta KUB Demobilisasi	27
Gambar 13	Anggota KUB yang secara kumulatif telah mengikuti ragam pelatihan wirausaha	30
Gambar 14	Program pengembangan dan pendampingan Koperasi sejak 2013	32
Gambar 15	Pertumbuhan penyaluran pembiayaan di 3 KSP sejak 2013 (dalam Miliar)	33
Gambar 16	Pertumbuhan kumulatif anggota di 3 KSP sejak 2013	33
Gambar 17	Pertumbuhan penerimaan simpanan masyarakat di 3 KSP sejak 2013 (dalam Miliar)	34
Gambar 18	Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) 3 KSP sejak 2013 (dalam Juta)	34
Gambar 19	Tahapan pembentukan kelompok di KOMIDA	35
Gambar 20	Pertumbuhan peminjam dan anggota KOMIDA cabang Batang	36
Gambar 21	Pertumbuhan penyaluran, pengembalian, dan piutang pembiayaan (dalam Miliar)	36
Gambar 22	Jumlah penerima lahan pengganti	38
Gambar 23	Pemanfaatan mobil operasional	41
Gambar 24	DF/TF yang telah menjadi anggota KUB	42
Gambar 25	DF/TF yang sudah dan belum menjadi anggota KUB	42
Gambar 26	Tahapan pelaksanaan program di bidang kesehatan	44
Gambar 27	Rangkaian kegiatan program Bima Sembada	46
Gambar 28	Peserta pelatihan kesehatan lingkungan dari tahun ke tahun	47

Gambar 29	Tahapan kegiatan program Adiwiyata sejak tahun 2016	55
Gambar 30	Tahapan proses pendirian dan pengembangan perpustakaan	61
Gambar 31	Partisipasi warga dalam pemanfaatan layanan perpustakaan di 15 Desa	62
Gambar 32	Jumlah kegiatan dan peserta pada kegiatan pelibatan masyarakat di 15 Perpustakaan	63
Gambar 33	Prosedur pelaksanaan program CSR bidang infrastruktur	70
Gambar 34	Perkembangan peserta kegiatan penyadartahuan kebersihan lingkungan	73
Gambar 35	Rangkaian kegiatan program Rumah Ikan sejak 2016	77
Gambar 36	Tahapan proses pendirian bank sampah di 14 Desa	79
Gambar 37	Perkembangan hasil penimbangan sampah (Kg)	80
Gambar 38	Perkembangan hasil penimbangan sampah (Rp)	80
Gambar 39	Perkembangan hasil penimbangan sampah (Orang)	81
Gambar 40	Pola kemitraan program santunan sosial	84
Gambar 41	Indeks <i>Sustainable Livelihood</i> berdasarkan desa	87
Gambar 42	Indeks <i>Sustainable Livelihood</i> dari warga terdampak di 3 Desa	88
Gambar 43	Penilaian partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan keterampilan	89
Gambar 44	Penilaian terhadap program fasilitasi wirausaha baru	89
Gambar 45	Perubahan pendapatan usaha	90
Gambar 46	Dampak terhadap pendapatan petani penggarap	91
Gambar 47	Dampak terhadap pendapatan buruh tani	91
Gambar 48	Jumlah total flora & fauna ditemukan di lokasi proyek	92

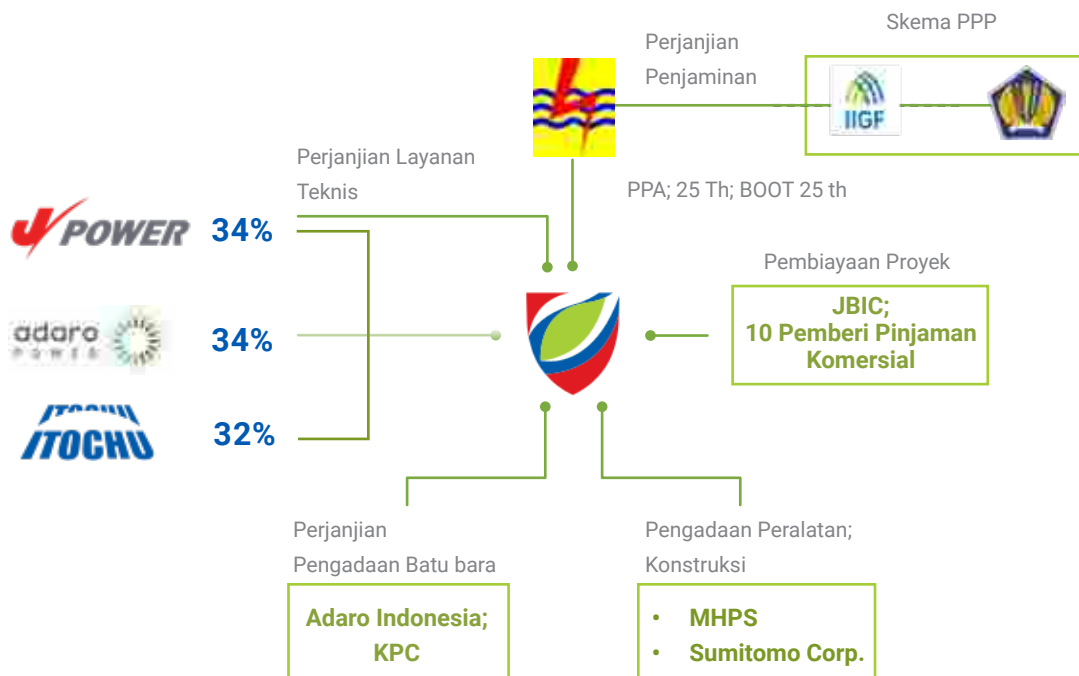
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data perkembangan anggota KUB per 31 Desember 2019	25
Tabel 2	Data kegiatan pelatihan wirausaha tahun 2019	30
Tabel 3	Perkembangan 3 KSP sejak 2013	33
Tabel 4	Perkembangan 3 KSP tahun 2019	33
Tabel 5	Perkembangan KOMIDA sejak 2013	35
Tabel 6	Hasil usaha simpan pinjam 14 kelompok kader untuk program PMT di Posyandu	45
Tabel 7	Bantuan alat kesehatan CSR BPI sejak 2013	45
Tabel 8	Kegiatan peningkatan kapasitas tahun 2019	47
Tabel 9	Jumlah bantuan untuk kampanye stop BABS	49
Tabel 10	Daftar sekolah peserta program Adiwiyata	54
Tabel 11	Daftar Perpustades yang telah terbentuk sejak 2015	61
Tabel 12	Daftar bantuan buku	62
Tabel 13	Pemanfaatan layanan Perpustades	62
Tabel 14	Rekapitulasi kegiatan pelibatan masyarakat	64
Tabel 15	Daftar TPA/TPQ sekitar PLTU yang telah tersedia Perpustakaan mini	66
Tabel 16	Daftar bantuan infrastruktur sejak 2012	70
Tabel 17	Peserta kegiatan penyadartahuan kebersihan lingkungan	73
Tabel 18	Perkembangan hasil kegiatan operasional di 14 bank sampah	80
Tabel 19	Data penerima manfaat program santunan sosial	85
Tabel 20	Peserta kegiatan donor darah	85
Tabel 21	Daftar Perpustades yang melaksanakan aksi donor darah tahun 2017-2019	86
Tabel 22	Ringkasan hasil penelitian	93



PROFIL BHIMASENA POWER INDONESIA

bagian dari Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), yang akan menjadi lokomotif untuk pertumbuhan koridor ekonomi di Jawa. Pada 6 Juni 2016, BPI mencapai Financial Close. Total investasi proyek ini mencapai US\$ 4,2 miliar dengan total pendanaan yang diterima dari kreditur senilai US\$ 3,4 miliar berasal dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan sindikasi bank yang terdiri dari 10 (sepuluh) commercial lenders yang terdiri dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, MUFG Bank, Ltd, Mizuho Bank, DBS Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation, Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd, , Shinsei Bank, Norinchukin Bank, The Iyo Bank dan The Shizuoka Bank.



Gambar 1: Struktur proyek PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW

Visi

Kami akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi dan mendukung perkembangan pembangunan nasional dan masyarakat di Indonesia

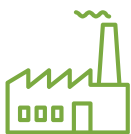
Misi

- Kami memiliki konsep yang jelas tentang masa depan yang akan kami wujudkan, dan melalui konsep tersebut kami akan mencapai masa depan yang lebih baik bagi sesama
- Kami akan berusaha menciptakan keselarasan dengan lingkungan, dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dimana kita hidup dan bekerja
- Kami mengembangkan pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan untuk membantu pembangunan negara ini
- Kami memandang profit sebagai sumber pertumbuhan kami dan kami akan membagikan hal ini kepada masyarakat
- Kami akan terus melatih sumber daya manusia yang kami miliki, menyatukan beragam kepribadian dan semangat dalam satu kesatuan, serta bertekad untuk menciptakan hari esok yang lebih baik





PROYEK PLTU



Kapasitas
2.000 MW (1.000 MW / Unit)

**Penyelesaian
Pembangunan**
Ditargetkan Tahun 2021

Jenis PLTU

Ultra Super Critical Coal
Fired Power Plant (24,12
Mpa, 566°C/593°C)

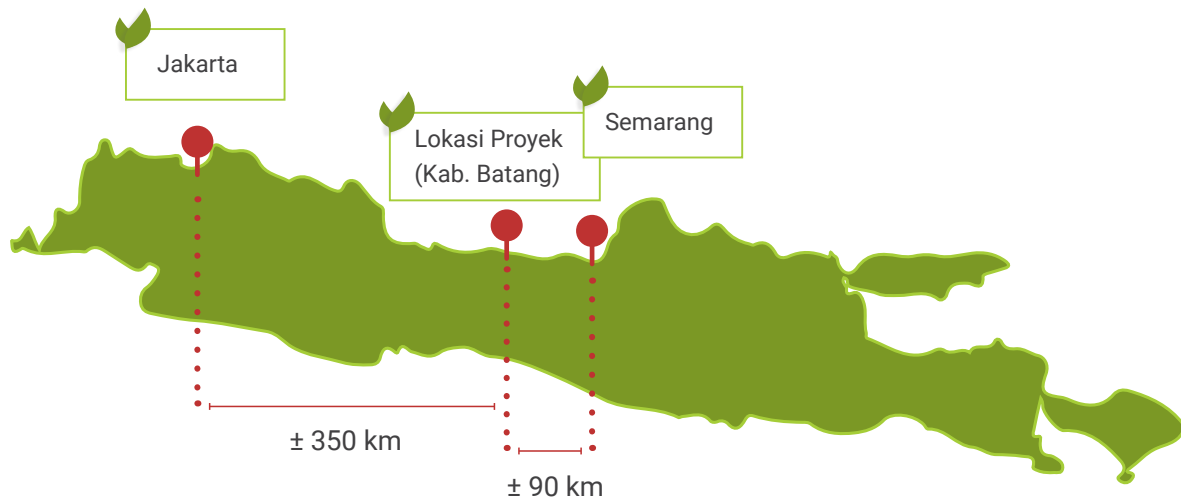
Kontraktor

- 1) Konstraktor Utama : Sumitomo Coporation
 - a) Sub-kontraktor : MES, BVI, GE Grid Solutions
- 2) Pemasok Peralatan : GN Power & MHPS

Power Purchase Agreement	Skema BOOT (<i>Build Own Operate Transfer</i>) selama jangka waktu 25 tahun
Operasional & Maintenance	BPI
Penyediaan Batu Bara	Sub-bitumen batu bara dari Kalimantan (dengan kapal tongkang 14.000 DWT)
Penanganan Abu Batu Bara	Diambil oleh perusahaan semen, sebagian dibuang ke ash pond power plant
Jalur Transmisi & Switching Station	Telah selesai dibangun dan diserahterimakan oleh BPI kepada PT PLN (Persero) pada Tanggal Penerimaan Sementara yaitu 9 Desember 2019.



LOKASI PLTU



Gambar 2: Kabupaten Batang terpilih menjadi lokasi pembangunan PLTU Jawa Tengah



Konstruksi turbin & boiler



Tampilan konstruksi PLTU secara keseluruhan



02

PROFIL KABUPATEN BATANG

Kabupaten Batang terbagi menjadi 15 kecamatan. Luas wilayah Kab. Batang tercatat 78.864,16 Ha. Luas wilayah tersebut terdiri dari 62.641,50 hektar (79,43%) lahan pertanian dan 16.222,66 hektar (20,57%) lahan non pertanian. Dari Lahan pertanian tersebut terdapat 18.282,60 hektar berupa lahan sawah dan 44.358,90 hektare berupa lahan bukan sawah. Lahan bukan sawah terdiri dari tegal/kebun (50,26%), perkebunan (15,41%), hutan negara (28,19%), dan lainnya (6,15%). (Sumber: Kabupaten Batang dalam Angka Tahun 2019).



Alun-alun Kabupaten Batang



POTENSI

Kabupaten Batang memiliki potensi besar untuk pengembangan wisata alam, wisata budaya, dan wisata religi. Beberapa wisata pantai sangat berpotensi

untuk dikembangkan. Industri dan berbagai komoditas unggulan saat ini juga menjadi skala prioritas Pemerintah Kabupaten Batang.



Pantai Ujungnegoro



Jalan Sigandu-Ujungnegoro



Nelayan penghasil udang (rebon)



Produksi terasi udang di Desa Ujungnegoro



Kawasan produksi galangan kapal



Pelabuhan Batang



Perkebunan melati di Desa Depok



Pantai Sigandu



Tempat Pelelangan Ikan (TPI)



03

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

PERENCANAAN PROGRAM CSR BPI

LATAR BELAKANG

Program CSR dilaksanakan dalam rangka menjalankan amanat berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
4. Perpres 59/2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
5. Izin Lingkungan Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2x1000 MW di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah No. 660.1/37 tertanggal 21 Agustus 2013 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Izin Lingkungan oleh lembaga OSS tertanggal 14 November 2019
6. *Environment Social Management Plan* (ESMP) BPI No. BPI-ESMS-01-HSSE-01-R0, merupakan dokumen kebijakan yang diadaptasi dari kewajiban-kewajiban perusahaan terhadap standar pelaporan (*JBIC Guidelines, Equator Principle III, International Finance Corporation Performance Standard, dan Environment Health Safety Guidelines*)

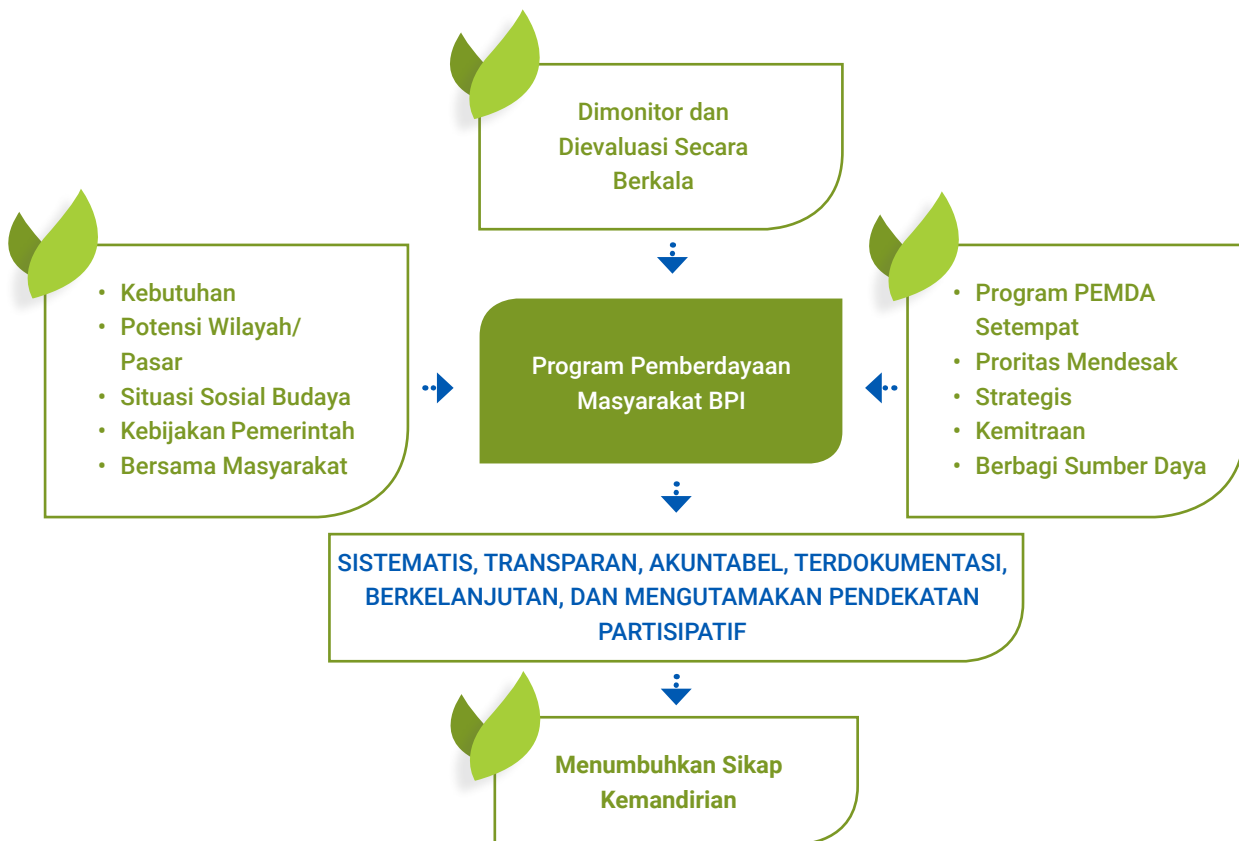
DEFINISI

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk kegiatan di sekitar perusahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

PRINSIP

Program CSR dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Sesuai kebutuhan, kondisi sosial-budaya setempat, berbasis potensi wilayah dan mendukung kebijakan pemerintah
2. Dilakukan dengan transparan, akuntabel, terdokumentasi dan berkelanjutan, serta mengutamakan pendekatan partisipatif
3. Berdasarkan kesesuaian dengan program pemerintah, prioritas yang mendesak, strategis, kemitraan dan berbagi sumberdaya



VISI DAN MISI

VISI

Berperan aktif mewujudkan masyarakat mandiri di sekitar perusahaan

MISI

- Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan kelayakan program melalui kemitraan multipihak dan selaras dengan program pemerintah
- Menumbuhkembangkan kelembagaan masyarakat lokal yang berdaya dan memberdayakan melalui pelibatan *local leader*
- Mendukung pembangunan berkelanjutan melalui tata kelola program yang baik (transparan, akuntabel, terdokumentasi, dan partisipatif)

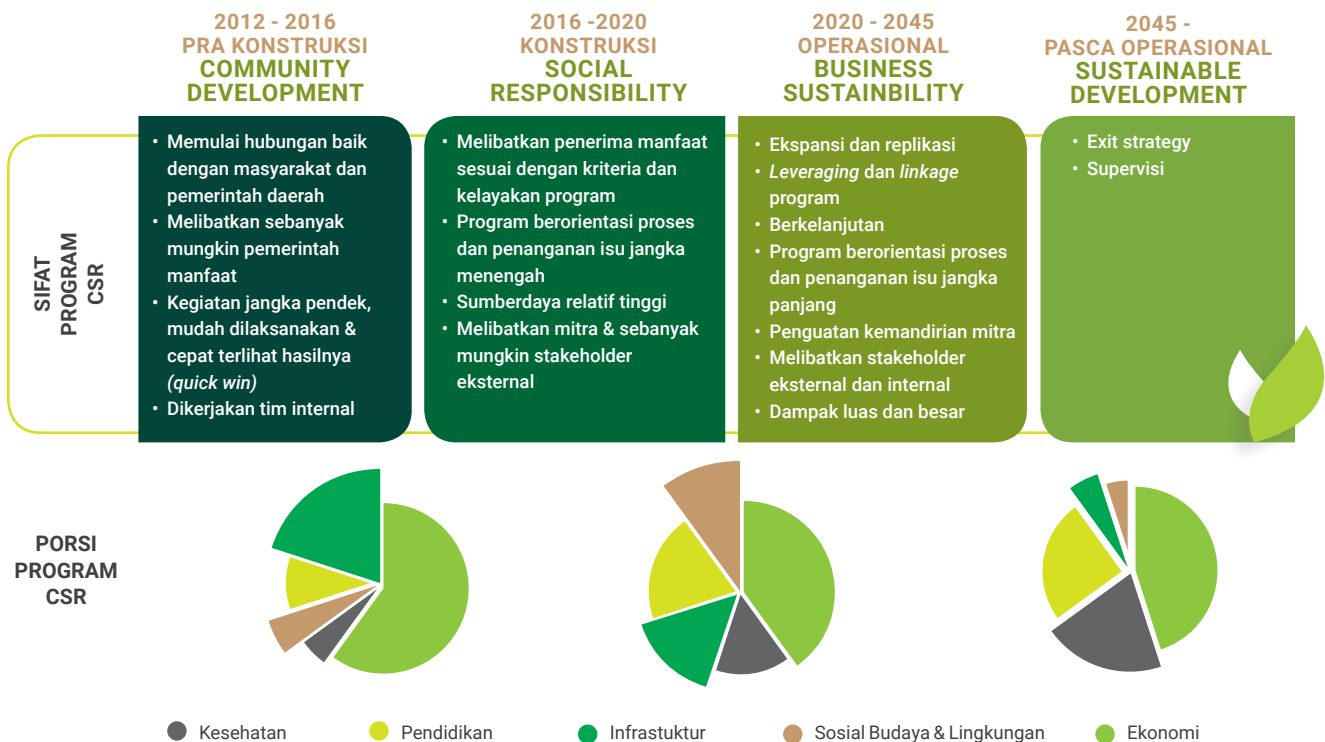
TUJUAN

Guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan, program CSR memiliki tujuan membentuk masyarakat mandiri dengan karakteristik sebagai berikut:

- Berdaya secara ekonomi agar mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga, tanpa tergantung dari pihak lain
- Memiliki kemampuan intelektual yang memadai agar mampu mengatasi permasalahan keluarga/ masyarakat-nya secara mandiri
- Memiliki sumberdaya yang optimal agar mampu bersaing dan bekerjasama dengan kelompok masyarakat lainnya

ROAD MAP PROGRAM CSR

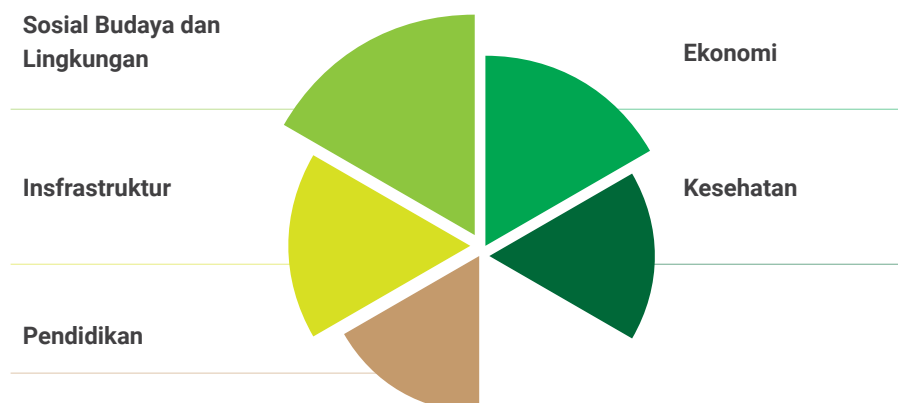




RUANG LINGKUP

Selama ini, ruang lingkup program CSR dilaksanakan dalam 5 kegiatan utama:

1. Pengembangan Ekonomi
 - Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)
 - Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
 - Penciptaan Lapangan Kerja Sementara
 - Kompensasi Sosial
 - Lahan Pengganti
 - Penciptaan Wirausaha Baru
2. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Kesehatan
 - Dukungan Pelayanan Program Posyandu
 - Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)
 - Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan
3. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan
 - Dukungan Sekolah Adiwiyata
 - Peningkatan Literasi
 - Pengembangan Sekolah
4. Program Bantuan Infrastruktur Sarana Umum
 - Bantuan Instalasi Air Bersih dan Sanitasi
 - Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya
5. Program Dukungan Kegiatan Sosial, Budaya, dan Lingkungan
 - Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan
 - Restorasi Ekosistem
 - Manajemen Sampah
 - Program Sosial

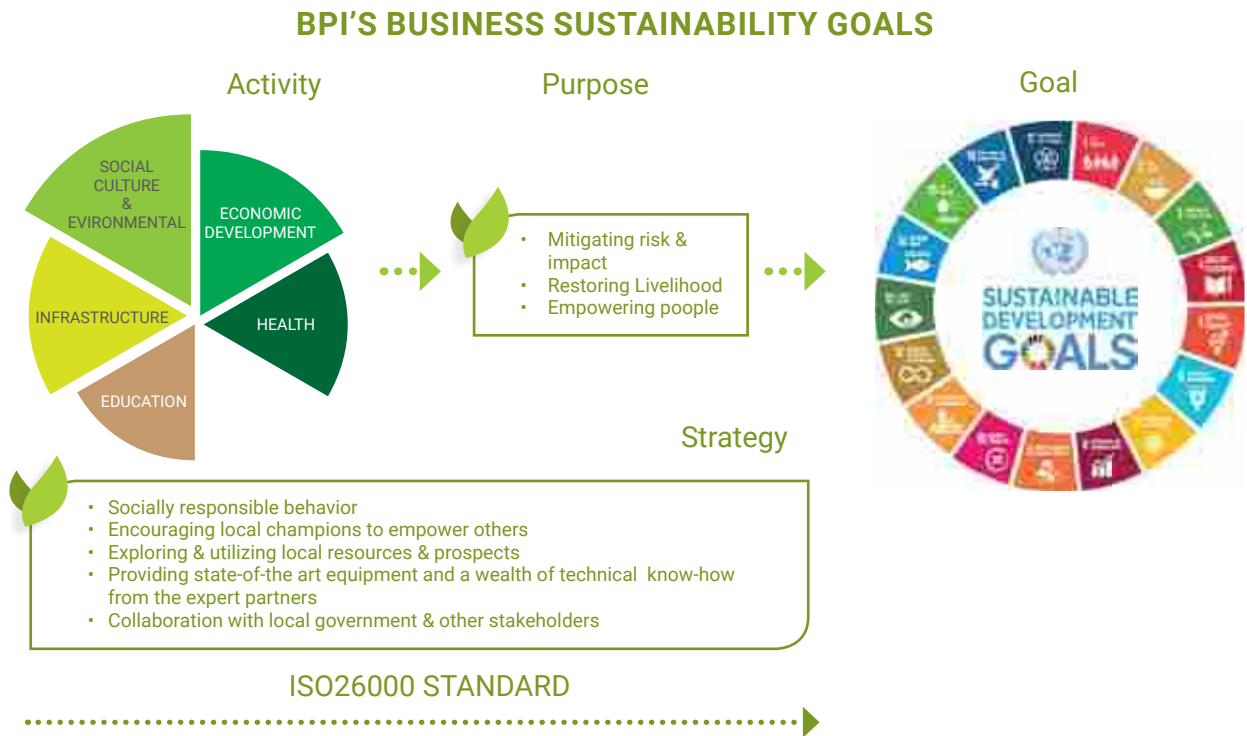




KAITAN DENGAN SDGs DAN ISO 26000

KONSEP

BPI mendukung dan berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan dengan konsep sebagai berikut:



Gambar 3: Konsep pembangunan berkelanjutan



AKTIVITAS:

Perusahaan berperan aktif dan berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan melalui aktivitas bisnis inti maupun inisiatif lain yang dikembangkan bersama komunitas. Inisiatif dikelompokkan ke dalam 5 bidang utama, yaitu: 1) pengembangan ekonomi, 2) infrastruktur, 3) pendidikan, 4) kesehatan, 5) sosial budaya dan lingkungan hidup.



MAKSUD:

kelima kategori kegiatan tersebut dilakukan dengan maksud: 1) mengelola risiko dan dampak, 2) meningkatkan perikehidupan masyarakat, 3) memberdayakan dan memandirikan komunitas



TUJUAN:

tujuan akhir dari inisiatif-inisiatif di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut adalah berkontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pencapaian tujuan akan diukur menggunakan indikator-indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

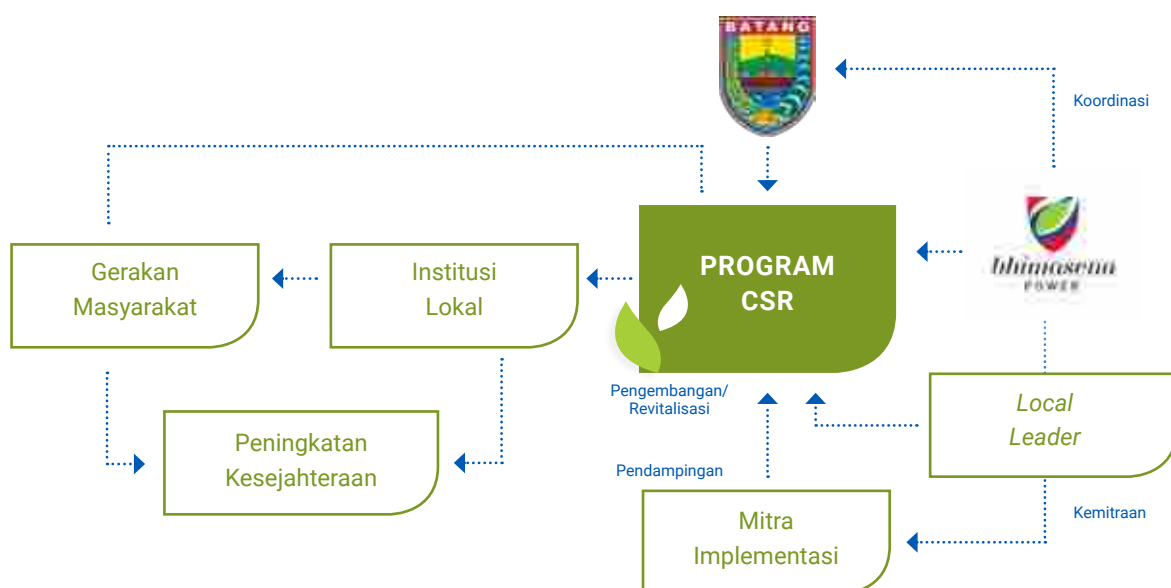


Gambar 4: Ilustrasi arah kontribusi program berkelanjutan

STRATEGI

BPI menggunakan ISO 26000 *Guidance for Social Responsibility* sebagai referensi dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan aspek Keberlanjutan, dengan penekanan pada 5 strategi: 1) berperilaku bertanggung jawab sosial, 2) bekerjasama dengan *local champion* untuk

memberdayakan warga komunitas, 3) mengeksplorasi dan memanfaatkan prospek dan sumber daya lokal yang ada; 4) menyediakan perlengkapan canggih dan kekayaan pengetahuan teknis dari para mitra ahli; 5) berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan.



Gambar 5: Strategi implementasi program CSR BPI



04

HASIL IMPLEMENTASI
PROGRAM CSR

Program CSR dilaksanakan sejak 2012 hingga Desember 2019 dengan perkembangan sebagai berikut:

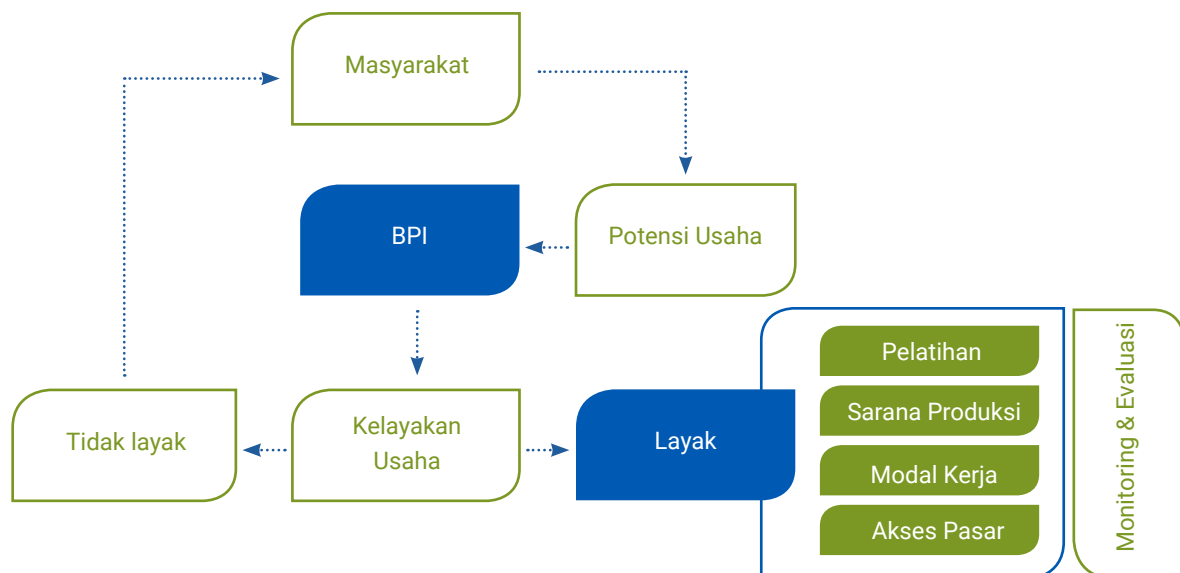


PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI

PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB)

Guna meningkatkan tambahan penghasilan, sekelompok masyarakat membentuk kelompok untuk memulai atau mengembangkan usaha melalui program KUB, dan untuk memastikan peluang keberlanjutan

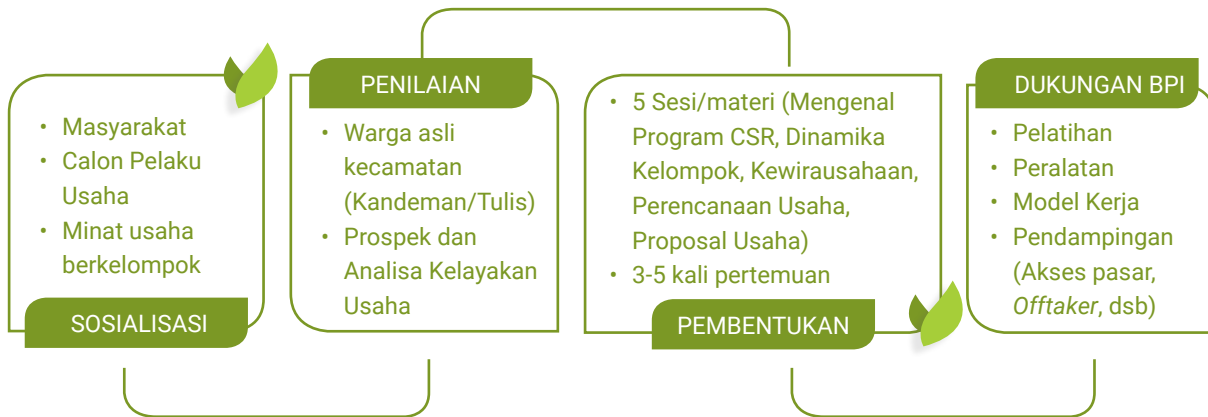
usaha, program KUB ini dikembangkan berbasis kebutuhan lokal, ketersediaan akses pasar (*off taker*), dan kelayakan rantai pasoknya.



Gambar 6: Strategi pelaksanaan pengembangan KUB

PEMBENTUKAN KELOMPOK

Berikut adalah gambaran proses pembentukan kelompok usaha:

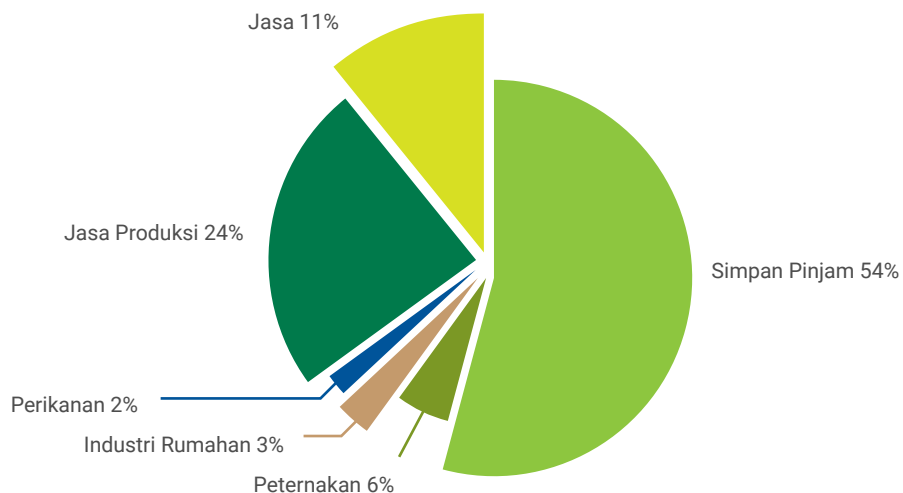


Gambar 7: Proses pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

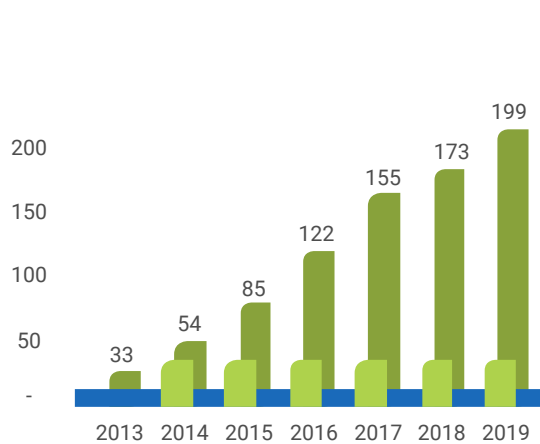
Jumlah KUB yang telah terbentuk hingga tahun 2019 sebanyak 199 kelompok dengan total anggota 2.849 dengan jenis usaha terdiri dari: peternakan, simpan pinjam, perikanan, jasa produksi, jasa, dan industri rumahan.

Tabel 1: Data perkembangan anggota KUB per 31 Desember 2019

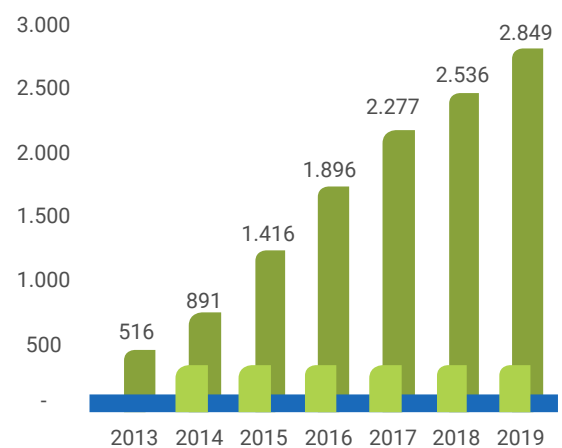
Jenis Usaha	2013-2014		2015-2016		2017-2018		2019		Total	
	Anggota	KUB	Anggota	KUB	Anggota	KUB	Anggota	KUB	Anggota	KUB
Simpan Pinjam	431	21	685	45	377	23	231	18	1.724	107
Jasa Produksi	70	5	255	17	200	19	72	7	597	48
Jasa	93	5	65	6	63	9	10	1	231	21
Industri Rumahan	88	6							88	6
Peternakan	142	12							142	12
Perikanan	67	5							67	5
Total	891	54	1.005	68	640	51	313	26	2.849	199



Gambar 8: Perkembangan KUB berdasarkan kategori usaha

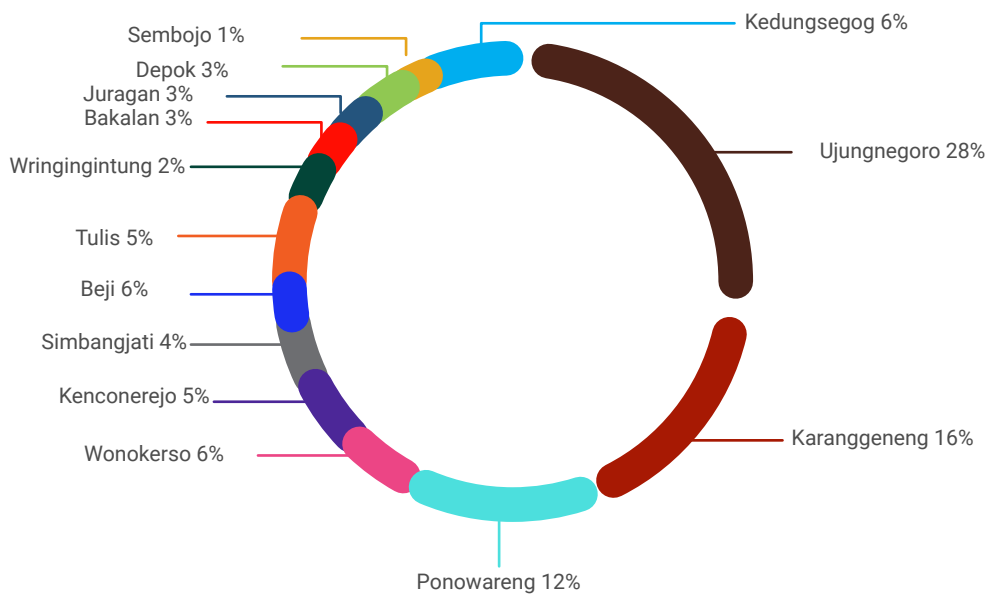


Gambar 9: Perkembangan jumlah KUB sejak 2013 (Kelompok)



Gambar 10: Perkembangan jumlah anggota KUB sejak 2013 (Individu)

Kelompok yang telah terbentuk tersebar di berbagai wilayah desa terdampak dan mayoritas anggota berada di wilayah 3 desa utama, yaitu Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng.



Gambar 11: Sebaran anggota KUB di desa-desa terdampak



Kegiatan produksi tas rinjing desa Sembojo



Kegiatan KUB usaha Konveksi desa Ujungnegoro



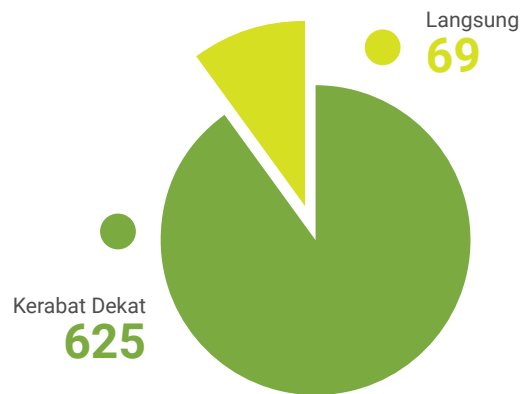
Kegiatan KUB usaha Laundry desa Tulis

KUB DEMOBILISASI

Sebagai bagian dari program Demobilisasi dalam rangka memenuhi kewajiban Amdal perusahaan untuk memfasilitasi wirausaha baru bagi pekerja lokal di 13 Desa sekitar perusahaan yang mengalami demobilisasi pada masa konstruksi, CSR BPI melaksanakan serangkaian kegiatan pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

a. Pembentukan Kelompok Usaha

Total individu yang bergabung membentuk kelompok untuk merintis atau mengembangkan usahanya sebanyak 694 orang, terdiri dari 2 kategori anggota yaitu pekerja konstruksi lokal secara langsung dan kategori melalui kerabat terdekatnya dengan gambaran sebagai berikut:



Gambar 12: Kategori peserta KUB Demobilisasi



Pembentukan KUB di Desa Kedungsego



Pembentukan KUB di Desa Wonokerso



Pembentukan KUB di Desa Tulis



Pembentukan KUB di Desa Beji

b. Pelatihan Motivasi Kewirausahaan

Kegiatan Pelatihan dengan tema “Membangun Jiwa Kewirausahaan” dilaksanakan pada bulan Mei 2019 dalam dua materi pelatihan, yaitu Perubahan Paradigma dan Alternatif & Perencanaan Usaha. Kegiatan diikuti oleh 378 pekerja lokal di 21 kontraktor yang berasal dari 13 desa sekitar perusahaan.



Registrasi peserta pelatihan



Penyampaian Materi "Perubahan Paradigma"



Penyampaian Materi "Alternatif & Perencanaan Usaha"



Penyerahan Sertifikat Pelatihan

c. Pelatihan Teknis dan Pendampingan

Setelah pembentukan KUB dan pelatihan motivasi, kegiatan dilanjutkan dengan penguatan materi kewirausahaan setiap minggunya terdiri dari 5 modul (motivasi kewirausahaan, membangun jiwa kewirausahaan, analisa usaha, tips memulai wirausaha, dan manajemen usaha mikro serta keuangan rumah tangga), kemudian program melakukan pendampingan dan monitoring usaha (membuat daftar impian, menyusun perencanaan usaha, mereview perkembangan usaha dan *trouble shooting*) baik kepada anggota yang merintis usaha baru, anggota yang mengembangkan usaha lamanya, atau kepada anggota yang telah mendapatkan pekerjaan baru, terkait keberlanjutan usaha/pekerjaannya.

Pendampingan di KUB Citra Anggun
Desa PonowarengPendampingan di KUB Solidaritas
Desa KaranggenengPendampingan di KUB Melati
Desa WonokersoPendampingan di KUB Nusa Indah
Desa Ponowareng



Pelatihan Teknis Menjahit Tingkat Dasar

d. Perkembangan Peserta Program

Setelah mendapatkan pelatihan teknis dan pendampingan, berikut adalah data capaian peserta berdasarkan 3 kategori: 1) 21 anggota telah merintis usaha baru, 2) 60 anggota telah meningkatkan usaha lamanya, dan 3) 52 anggota telah mendapatkan pekerjaan baru.



Pedagang pakaian



Penjual kue



Pedagang kaki lima



Pedagang keliling



Pedagang sembako



Pedagang online



Penjual bakso



Pedagang snack



Usaha konveksi



Pedagang kaki lima



Pedagang sembako



Pedagang pakaian



Penjual minuman



Usaha konveksi



Penjual kue



Pedagang pakaian



Penjual minuman



Pernak kelinci



Usaha konveksi



Usaha konveksi

BENTUK BANTUAN PERUSAHAAN

Masyarakat sekitar perusahaan yang tergabung di KUB dapat menerima bantuan dari BPI berupa: pelatihan, modal kerja, sarana produksi, dan pendampingan teknis.

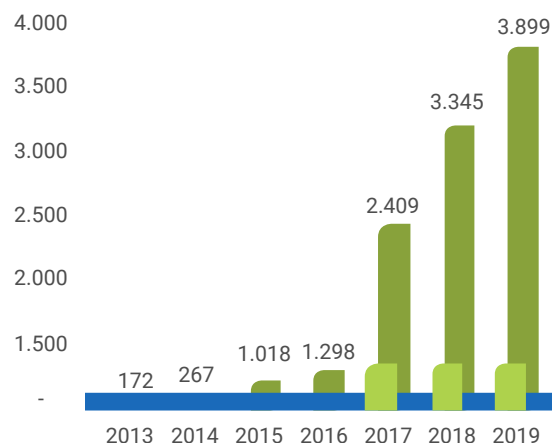
a. Bantuan Pelatihan

Secara konsisten, perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan pelatihan bagi masyarakat anggota KUB sesuai dengan minat dan kebutuhannya masing-masing. Pada tahun 2019 total peserta yang mengikuti ragam pelatihan usaha sebanyak 554 orang. Total peserta secara kumulatif sejak tahun 2013 yang mengikuti pelatihan sebanyak 3.899 orang.

Berikut adalah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2019:

Tabel 2: Data kegiatan pelatihan wirausaha tahun 2019

No	Nama Pelatihan	Peserta
1	Pelatihan Pembuatan Tas Rijing	42
2	Pelatihan Motivasi Kewirausahaan	30
3	Pelatihan Jahit di 8 KUB Konveksi Di 5 Desa	84
4	Penguatan Ekonomi Lokal bagi 20 Anggota KUB	20
5	Pelatihan Kewirausahaan bagi Pekerja Lokal	378
Total		554



Gambar 13: Anggota KUB yang secara kumulatif telah mengikuti ragam pelatihan wirausaha



Pelatihan menjahit KUB Risqi Barokah
Desa Karanggeneng



Pelatihan menjahit KUB Barokah
Desa Kenconorejo



Pelatihan Tas Rinjing

Pelatihan menjahit di KUB Citra Anggun
Desa PonowarengPelatihan menjahit di KUB Solidaritas
Desa KaranggenengLatihan mandiri pengerjaan order dari *offtaker*Pelatihan menjahit di KUB Flamboyan
Desa Kenconorejo

b. Bantuan Modal

Selain bantuan berupa pelatihan dan modal kerja, perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk sarana produksi dan sarana pendukung usaha lainnya.



Bantuan paket mesin jahit kepada salah satu KUB Konveksi di Desa Karanggeneng (BPI telah memberikan bantuan paket mesin jahit kepada 8 KUB Konveksi di tahun 2019)

PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM)

Seiring dengan perkembangan program KUB serta guna mendukung pengembangan usaha masyarakat di sekitar perusahaan, BPI membentuk dan mengembangkan LKM untuk memenuhi kebutuhan modal usaha sekaligus mendukung peningkatan budaya menabung. Program pengembangan LKM dimulai sejak awal tahun 2013, terdiri dari dua program yaitu pengembangan 3 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Kemitraan dengan KOMIDA (Model Grameen Bank). Keempat LKM tersebut hingga 2019 masih berjalan dan aktif beroperasi, berkelanjutan melayani jasa keuangan kepada masyarakat terdampak.

KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) DI 3 DESA

BPI mendukung pelaksanaan kegiatan pembentukan & operasional 3 KSP, mulai dari pra-pendirian, perijinan, peresmian, pelatihan dan pendampingan bekerjasama dengan Lembaga Diklat Profesi (KJK-LDP) Bina Mandiri Kabupaten Batang. Koperasi-koperasi tersebut (Ujungnegoro Makmur Sejahtera, Mitra Karya Karanggeneng, & Berkah Jaya Ponowareng) resmi berdiri sejak 2013 melalui tahapan proses sebagai berikut:



Gambar 14: Program pengembangan dan pendampingan Koperasi sejak 2013

Berikut adalah informasi perkembangan 3 KSP sejak 2013 hingga 2019:

Tabel 3: Perkembangan 3 KSP sejak 2013

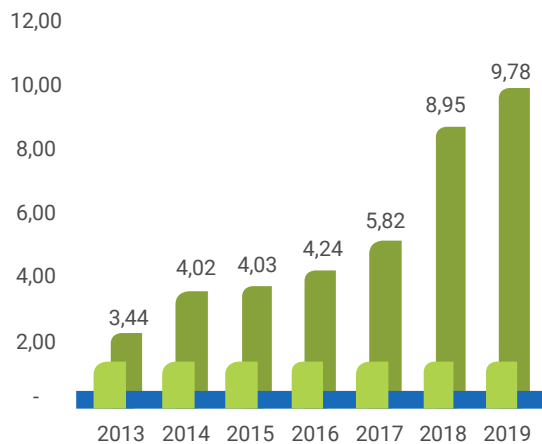
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Aset (Rp)	2.180.970.407	2.937.976.120	3.362.229.736	3.777.833.239	6.053.990.496	8.165.055.365	9.266.428.544
Penyaluran Pembiayaan (Rp)	3.443.650.000	4.020.754.938	4.025.213.885	4.241.329.000	5.815.780.000	8.945.778.000	9.789.000.000
Anggota (orang)	2.655	3.462	4.021	4.691	5.432	6.182	6.829
Simpanan Masyarakat (Rp)	3.680.400.821	5.997.658.091	6.197.639.601	7.033.940.311	9.513.799.259	12.132.719.668	15.049.259.422
SHU Sisa Hasil Usaha (Rp)	98.929.918	105.748.632	79.671.345	100.163.085	105.054.402	226.313.362	276.391.773

Berikut Pencapaian masing-masing KSP di tahun 2019 (data per 31 Desember 2019):

Tabel 4: Perkembangan 3 KSP tahun 2019

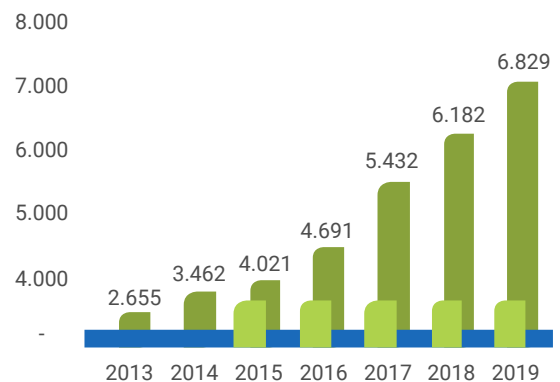
Keterangan	Pencapaian 3 KSP			Total
	Ujungnegoro	Karanggeneng	Ponowareng	
Aset (Rp)	2.782.080.450	3.561.829.612	2.922.518.482	9.266.428.544
Penyaluran Pembiayaan (Rp)	2.062.900.000	2.546.300.000	5.179.800.000	9.789.000.000
Anggota (orang)	2.364	1.787	2.678	6.829
Simpanan Masyarakat (Rp)	4.410.114.000	5.424.949.265	5.214.196.157	15.049.259.422
SHU Sisa Hasil Usaha (Rp)	57.224.791	63.233.561	155.933.421	276.391.773

a. Perkembangan penyaluran pembiayaan



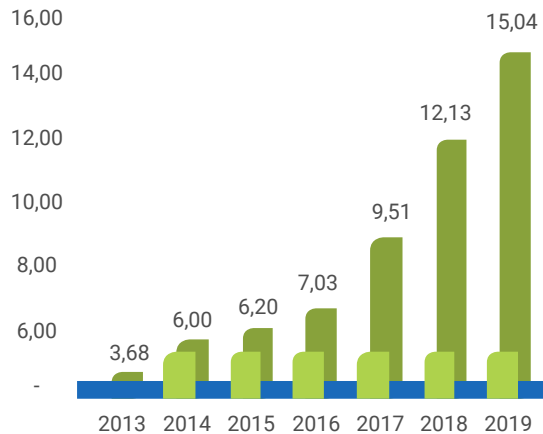
Gambar 15: Pertumbuhan penyaluran pembiayaan di 3 KSP sejak 2013 (dalam Miliar)

b. Pertumbuhan anggota



Gambar 16: Pertumbuhan kumulatif anggota di 3 KSP sejak 2013

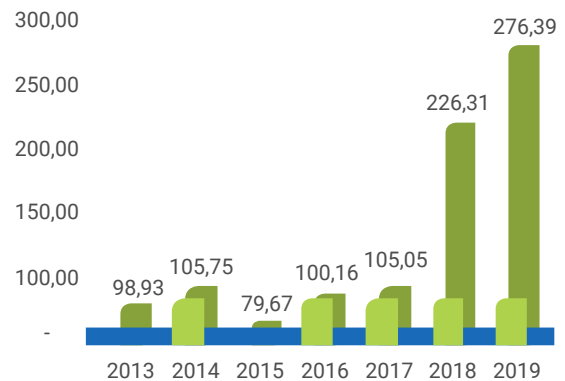
c. Penerimaan tabungan dari masyarakat (indikasi tingkat kepercayaan warga)



Gambar 17: Pertumbuhan penerimaan simpanan masyarakat di 3 KSP sejak 2013 (dalam Miliar)

d. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Keberadaan 3 KSP ini sejak tahun pertama beroperasi di 2013 mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengelola, memperoleh laba, dan memberikan manfaat ekonomi kepada anggota.



Gambar 18: Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) 3 KSP sejak 2013 (dalam Juta)

e. Peningkatan kapasitas secara berkesinambungan

Bagian terpenting dalam mengembangkan koperasi adalah peningkatan kapasitas pengelola dan para anggotanya. Tiga koperasi telah mendapatkan beragam rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas dan bimbingan teknis sejak 2013 hingga Desember 2019 untuk pengembangan kapasitas mereka dalam mengelola koperasi.



Layanan operasional rutin
di KSP Ponowareng



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
di Koperasi Ujungnegoro



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
Di Koperasi Karanggeneng



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
di Koperasi Ponowareng

KEMITRAAN DENGAN KOPERASI MITRA DHUAFA (KOMIDA) SISTEM GRAMEEN BANK

Melengkapi layanan lembaga keuangan mikro dari 3 KSP, BPI bermitra dengan KOMIDA. KOMIDA adalah Koperasi Mitra Dhuafa yang mereplikasi program Grameen Bank Prof. Muhammad Yunus (Bangladesh), pemenang hadiah Nobel tahun 2006.

BPI bekerjasama dengan KOMIDA sejak tahun 2013, mulai dari proses pembentukan cabang dan bantuan pembiayaan.

Berikut adalah tahapan pembentukan kelompok di KOMIDA:



Gambar 19: Tahapan pembentukan kelompok di KOMIDA

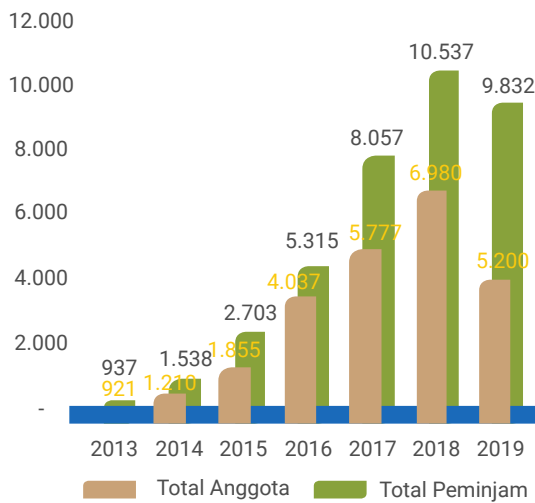
Berikut informasi perkembangan KOMIDA hingga 31 Desember 2019:

Tabel 5: Perkembangan KOMIDA sejak 2013

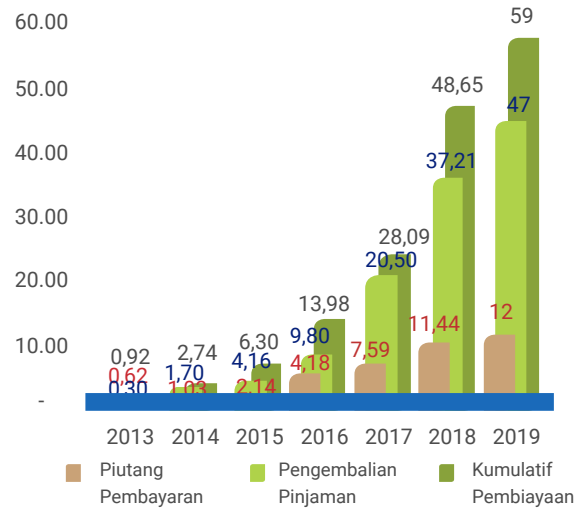
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Total Peminjam (orang)	937	1.538	2.703	5.315	8.057	10.357	9.832
Total Anggota	921	1.210	1.855	4.037	5.777	6.980	5.200
Total Kelompok Wanita	184	249	389	831	1.198	1.429	1.078
Total Center (lokasi)	67	95	146	310	457	578	485
Total Kumulatif Pembiayaan (Rp)	915.900.000	2.738.100.000	6.300.100.000	13.977.450.000	28.088.025.000	48.647.805.000	59.051.680.000
Total Pengembalian Pinjaman (Rp)	298.468.000	1.703.316.000	4.159.080.000	9.802.296.500	20.496.268.543	37.210.660.600	46.897.470.600
Total Piutang Pembiayaan (Rp)	617.432.000	1.034.784.000	2.141.020.000	4.175.153.500	7.591.756.457	11.437.144.400	12.154.210.000
Total Simpanan (Rp)	91.427.876	214.580.220	500.040.473	1.244.237.625	2.551.090.141	4.225.845.506	4.384.766.815
Kredit Bermasalah	0%	0%	0,11%	0%	0%	0%	0%
Jangkauan Wilayah (desa)	13	20	34	57	79	126	95

Sejak 2019 operasional KOMIDA di Batang berkembang menjadi 2 kantor cabang dan portofolio yang disampaikan disini tidak termasuk data perkembangan cabang yang baru.

a. Perkembangan layanan jasa keuangan per 31 Desember 2019



Gambar 20: Pertumbuhan peminjam dan anggota KOMIDA cabang Batang



Gambar 21: Pertumbuhan penyaluran, pengembalian, dan piutang pembiayaan (dalam Miliar)

b. Pembinaan anggota

Selain memberikan layanan pembiayaan mikro, KOMIDA Batang juga memberikan pembinaan kepada para anggotanya melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan.



Staf KOMIDA Cabang Batang



Center Meeting (CM)

PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA SEMENTARA

Masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak langsung pembebasan lahan adalah buruh tani & buruh petik melati. Oleh karena itu, selain perusahaan memberi kesempatan berwirausaha menjadi anggota KUB, perusahaan terus berupaya melibatkan mereka melalui beragam pekerjaan sipil dan pekerjaan lainnya yang tersedia, yang sifatnya sementara, manual, dan sederhana.

Selain itu BPI membantu usaha mikro dengan mengupayakan akses pasar agar buruh tani dan pemetik melati tersebut dapat memperoleh penghasilan tambahan, yang meliputi:



Pekerjaan di sekitar lokasi



Pekerjaan pendukung lainnya



Melalui kegiatan usaha mikro



Bentuk lapangan kerja sementara bersifat usaha kecil rumahan seperti tas rinjing, tong sampah, konveksi, makanan ringan, dll.



Produksi tong sampah terpilah oleh KUB Rlnjing Desa Ujungnegoro



Pembuatan rangka tempat sampah terpilah oleh pengusaha lokal di Desa Ujungnegoro



Produksi tas belanja pesanan rutin dari *off taker* di Desa Ponowareng



Pembuatan mebeulair untuk Posyandu



Pemanfaatan lahan kosong BPI



Produksi souvenir (tas) oleh KUB konveksi desa Bakalan dan Ponowareng



KOMPENSASI SOSIAL

Kompensasi sosial merupakan program pemberian dana tunai dengan jangka waktu tertentu dan terbatas bagi petani terdampak.

Pedoman pelaksanaan penyaluran kompensasi telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Batang Nomor 660/155/2016 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati Batang Nomor 660.1/1322/2013

Tentang Daftar Nama, Besaran Kompensasi, dan Pedoman Mekanisme Penyaluran Kompensasi Sosial Dampak Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang tertanggal 10 Februari 2016. Petani terdampak penerima kompensasi sosial terdiri dari dua kriteria yaitu Petani penggarap ("PP") dan Buruh Tani ("BT") dengan total 718 orang (225 petani penggarap dan 493 buruh tani).



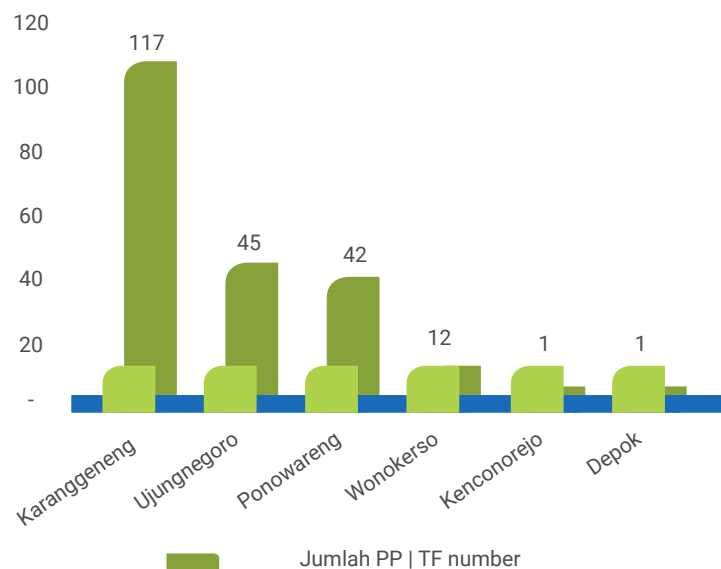
Pembayaran kompensasi

LAHAN PENGGANTI

Program LP merupakan rencana pengelolaan untuk memitigasi dampak perubahan pola mata pencaharian yang timbul dari adanya kegiatan pembebasan lahan untuk Proyek. Program ini ditujukan untuk menyediakan penghasilan tambahan baru bagi petani penggarap terdampak yang penghasilannya berkurang setelah BPI membebaskan lahan.

Kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan lokasi sawah meliputi aspek fisik, sosial ekonomi, dan sejarah. Mempertimbangkan kriteria di atas, lokasi LP ditentukan di area PT Segayung (area A dan B) dengan total luas 32 ha, 235 plot lahan pengganti dengan luas lahan di setiap plotnya sebesar 1.200 m² untuk 218 petani penggarap.

Lokasi dan penerima LP telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Batang Nomor 660/404/2016 tentang Lokasi dan Penerima Lahan Pengganti Bagi Petani Penggarap Terdampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW oleh PT Bhimasena Power Indonesia tertanggal 27 Juni 2016 ("Keputusan Lahan Pengganti").



Gambar 22: Jumlah penerima lahan pengganti



Lahan pengganti Area A



Lahan pengganti Area B1 & B2



Panen padi



Panen singkong

ISU KETERSEDIAAN AIR

Untuk meningkatkan air ke area A, BPI telah memasang batu bronjong di daerah hulu, pada tanggal 31 Januari 2019, pengelolaan & pemeliharaan saluran irigasi diserahkan BPI ke Badan Pekerjaan Umum & Perencanaan Tata Ruang ("Badan PUPR") serta ke desa Posong & petugas Irigasi di Posong dan Pemerintah

kabupaten Batang telah membangun bendungan permanen baru yang memasok air ke daerah B1. Sebelumnya, bendungan permanen rusak oleh banjir dan BPI memasang bendungan sementara (batu bronjong).



Pemasangan Batu Gabion di hulu area A oleh BPI



Penyerahan Bantuan & Peningkatan Pekerjaan Saluran Irigasi ke area A



Verifikasi Lapangan & Serah Terima Saluran Irigasi dari BPI kepada Pemerintah



Instalasi Permanen DAM oleh Pemerintah Batang

SOSIALISASI PERATURAN DESA DAN PEMANFAATAN MOBIL OPERASIONAL

Untuk mengelola pemanfaatan lahan pengganti dan minibus yang disediakan, BPI bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, Departemen Hukum Batang dan lembaga lainnya dalam menyiapkan, mensosialisasikan, dan menyelesaikan peraturan desa. Kegiatan ini untuk memenuhi ketentuan dalam Keputusan Bupati Batang Nomor 660/404/2016 tentang Lahan Pengganti.

BPI memberikan hibah 5-unit minibus kepada 3 Desa sebagai mobil angkutan bagi petani penggarap dari rumah menuju lokasi lahan pengganti. Sebelumnya, BPI memberikan dukungan operasional mobil secara penuh sampai tahun 2018 kemudian mobil-mobil tersebut diserahkan kepada pihak desa.





Gambar 23: Pemanfaatan mobil operasional

PENCIPTAAN WIRSAUSAHA BARU

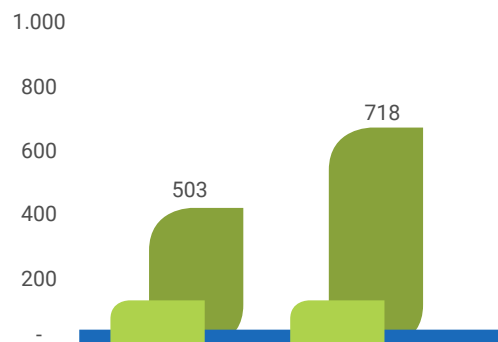
Berdasarkan AMDAL : 1. Surat Kelayakan Lingkungan Hidup (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/36 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013), 2. Surat Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/37 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013), 3. Surat Perubahan Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/9 Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015), BPI berkewajiban melaksanakan program mitigasi sosial dengan memprioritaskan Buruh Tani dan Petani Terdampak (DF/TF).

Dari total anggota 2.849 anggota KUB, 503 diantaranya merupakan DF/TF berdasarkan SK Bupati No 660.1/1322/2013 tentang Daftar Nama, Besaran Kompensasi dan Pedoman Mekanisme Penyaluran Kompensasi Sosial Dampak Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang.



Gambar 24: DF/TF yang telah menjadi anggota KUB

Dari total anggota 2.849, 503 diantaranya (15%) merupakan DF/TF. Berdasarkan SK Bupati diatas total DF/TF sebanyak 718 petani, artinya 70% atau 503 petani dari 718 orang telah menjadi anggota KUB.



Gambar 25: DF/TF yang sudah dan belum menjadi anggota KUB

Total DF/TF berdasarkan SK Bupati Batang sebanyak 718. 70% atau sebanyak 503 orang telah menjadi anggota KUB, sisanya tidak/belum menjadi anggota KUB karena beberapa alasan berikut: meninggal, memiliki pekerjaan lain, lansia/memiliki keterbatasan fisik, kendala sosial, tidak berminat, dsb.





PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN

Program kesehatan dimulai sejak awal berdirinya perusahaan, dimulai tahun 2012 melalui kegiatan pengobatan gratis, kemudian rangkaian program yang melibatkan para kader kesehatan desa melalui kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), bantuan alat kesehatan, peningkatan kapasitas, bantuan modal usaha, dan sejak tahun 2017 melalui program kemitraan merevitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD).

Program bidang kesehatan dilaksanakan dengan tahapan berikut ini:



Gambar 26: Tahapan pelaksanaan program di bidang kesehatan

DUKUNGAN PELAYANAN PROGRAM POSYANDU

BANTUAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)

Pelaksanaan sejak 2013 diberikan kepada balita dan lansia di 57 Posyandu di 14 Desa terdampak yang diterima dengan program ini secara langsung & tidak langsung. Melalui upaya kemandirian dari kelompok kader, kebutuhan PMT dapat dipenuhi dari hasil usaha simpan pinjam kelompok kader kesehatan di desanya masing-masing.

Tabel 6: Hasil usaha simpan pinjam 14 kelompok kader untuk program PMT di Posyandu

No	Nama Kelompok	Desa	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Arum Sari	Ujungnegoro		7.230.000	9.260.000	9.840.000	9.840.000	9.840.000
2	Dahlia	Karanggeneng	690.000	2.730.000	3.430.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000
3	Sehat Mandiri	Wonokerso		3.255.000	3.772.000	3.870.000	3.955.000	3.870.000
4	Bunga	Simbagjati	54.600	1.129.350	3.824.500	3.960.000	3.960.000	3.960.000
5	Asy Syifa	Kenconorejo	180.000	1.280.000	1.824.500	4.200.000	4.200.000	4.200.000
6	Mekar Jaya	Beji	360.000	1.560.000	6.295.000	13.380.000	12.156.000	13.380.000
7	Srikandi	Tulis		2.911.000	3.095.000	2.700.000	2.672.500	2.700.000
8	Kader Sejahtera	Wringin Gintung	215.000	2.835.000	4.080.000	5.760.000	5.760.000	5.760.000
9	Bintang Terang	Ponowareng				1.530.000	1.402.500	1.530.000
10	Makmur	Kedungsegog				3.480.000	3.190.000	3.480.000
11	Barokah	Sembojo				4.220.000	4.520.000	4.220.000
12	Bahagia	Juragan				3.600.000	3.195.000	3.600.000
13	Melati	Bakalan				3.000.000	2.710.000	3.000.000
14	Melati	Depok				3.810.000	3.410.000	3.810.000
Jumlah			1.499.600	22.930.350	32.271.000	49.236.500	65.171.000	67.550.000



Pelatihan Posyandu Terintegrasi bagi 57 Posyandu di 14 Desa

BANTUAN ALAT KESEHATAN

Sejak tahun 2013, BPI telah memberikan 430 paket bantuan alat kesehatan kepada kelompok kader kesehatan dan bidan di 14 Desa untuk mengganti dan melengkapi alat kesehatan yang sudah tidak layak pakai.

Tabel 7: Bantuan alat kesehatan CSR BPI sejak 2013

Tahun/Paket						Total
2013	2015	2016	2017	2018	2019	
24	47	60	69	83	147	430



Pemanfaatan alat kesehatan di Posyandu Depok



Pemanfaatan alat kesehatan di Posyandu Beji



Pemanfaatan alat kesehatan di Posyandu Bakalan



Pemanfaatan alat kesehatan di Posyandu Juragan

PENGUATAN KELEMBAGAAN KESEHATAN DESA (BIMA SEMBADA)

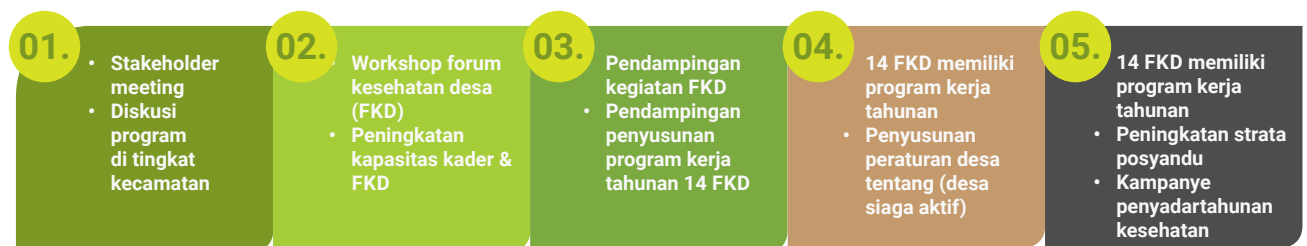
Untuk pelaksanaan program ini, BPI menjalin kemitraan dengan Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Jawa Tengah.

Bima Sembada singkatan dari Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya. Program ini merupakan gerakan penguatan kesehatan berbasis desa yang berfokus pada penguatan kader kesehatan dan revitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD) melalui kegiatan peningkatan kapasitas dan pendampingan program jambanisasi (ODF) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta penghijauan.

FKD adalah program pemerintah dengan tujuan mengembangkan kepedulian dan kesiapsiagaan masyarakat desa dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri untuk mewujudkan desa sehat.

Desa-desa di sekitar perusahaan telah memiliki FKD. Melalui program bersama PKBI ini, perusahaan membantu meningkatkan kapasitasnya agar FKD yang telah ada di desa dapat berkembang kemampuan mewujudkan tujuan keberadaannya.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam program Bima Sembada:

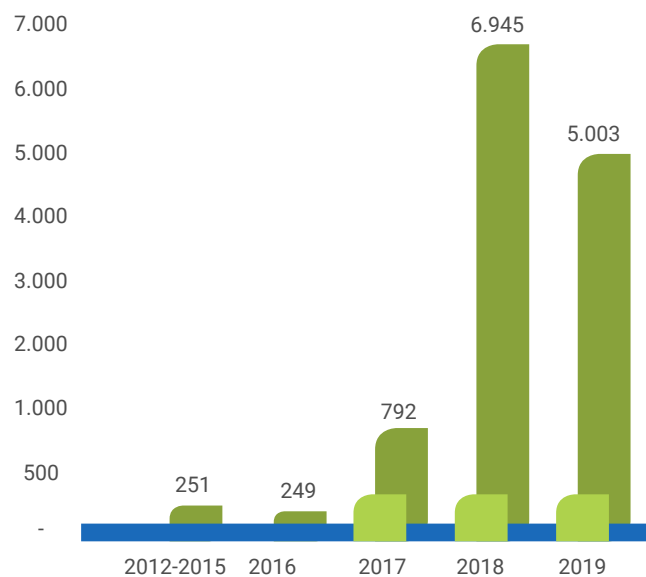


Gambar 27: Rangkaian kegiatan program Bima Sembada

BPI secara konsisten melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas sejak 2013, berikut adalah ragam kegiatan peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan, kader, dan FKD selama tahun 2019:

Tabel 8: Kegiatan peningkatan kapasitas tahun 2019

No	Kegiatan	Peserta
1	Penyuluhan Tematik ISPA	1.238
2	Penyuluhan Kesehatan Lingkungan	239
3	Penyuluhan Tumbuh Kembang	80
4	Penghijauan	168
5	Lomba Balita Sehat	138
6	Penyuluhan Penyakit Tidak Menular	110
7	Penyuluhan Gizi Bayi Dan Ibu Hamil	136
8	Kelas Ibu Hamil	93
9	Penyuluhan PHBS	40
10	Penyuluhan Asi Eksklusif	173
11	Pemeriksaan IVA	48
12	Simulasi Penanganan Kecelakaan Di Rumah	30
13	Evaluasi STBM Pilar 1	636
14	Penyuluhan Pengelolaan Tata Laksana Kecelakaan Rumah	40
15	Penyuluhan Kesehatan Lansia	162
16	Pelatihan Kader FKD	78
17	Penyuluhan Jamban Sehat	161
18	Workshop Kader Posyandu Tentang Pengisian SIP Dan KMS	20
19	Penyuluhan Inveksi Menular Seksual	105
20	Lomba Lansia Sehat	161
21	Penyuluhan Kesehatan Jiwa	62
22	Penyuluhan KB & Generasi Berencana	31
23	Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	71
24	Penyuluhan TBC	32
25	Pemeriksaan Golongan Darah 1	55
26	Lomba Gang Terbersih	12
27	Jalan Sehat	100
28	Penyuluhan Hari Anak Nasional	138
29	Penyuluhan Tematik Kader Dan Bidan	476
30	Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	25
31	Penyuluhan Hari Kesehatan Nasional (HKN)	82
32	Penyuluhan HIV/AIDS	33
33	Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	30
Total		5.003



Gambar 28: Peserta pelatihan kesehatan lingkungan dari tahun ke tahun



Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
Puskesmas Tulis & Kandeman



Praktik *Community Led Total Sanitation* (CLTS)
di Desa Ujungnegoro



Pelatihan *Community Led Total Sanitation* (CLTS)
Desa Kedungsegog



Workshop tentang penyakit ISPA & penggunaan alat
spirometri bagi tenaga kesehatan di Puskesmas
Tulis dan Kandeman



Sosialisasi penyakit ISPA di Desa Karanggeneng



Pemeriksaan kesehatan (ISPA) di Desa Kenconorejo



Diseminasi hasil pemeriksaan kesehatan (ISPA)



Refreshment FKD di 14 Desa



Pertemuan rutin FKD (Desa Ponowareng)



Seminar "Pemberantasan Vektor Penyakit"
bagi tenaga kesehatan Puskesmas Tulis & Kandeman

Kegiatan Forum Kesehatan Desa (FKD)

Kegiatan revitalisasi FKD dilaksanakan di 14 desa terdampak. Kegiatan revitalisasi meliputi penyesuaian pengurus, penerbitan SK dari Kepala Desa, aneka workshop peningkatan kapasitas, dan penyusunan rencana kerja.

DUKUNGAN PENINGKATAN KESEHATAN LINGKUNGAN**KAMPANYE STOP BABS**

Program ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah agar tidak ada lagi desa yangarganya masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau *Open Defecation Free* (ODF). Sejak 2017 hingga 2019, BPI telah mendukung 1.016 paket ditambah dukungan pihak lain sebanyak 265 paket di 14 desa di sekitar perusahaan sehingga 6 Desa dapat mencapai status Desa bebas ODF.

Tabel 9: Jumlah bantuan untuk kampanye stop BABS

NO	DESA	DATA BABS 2017*	JUMLAH BANTUAN TAHUN 2017 - 2019		TOTAL SISA BABS 2019	STATUS ODF	KETERANGAN
			BPI	KONTRIBUSI PIHAK LAIN (Dinkes, Pemerintahan Desa, Warga Terkait)			
KEC. TULIS							
1	WRINGINGINTUNG	264	62	47	155	-	
2	SEMBOJO	137	88	49		ODF	2019
3	BEJI	449	82	31	336	-	
4	TULIS	191	130	0	61	-	
5	SIMBANGJATI		0	0		ODF	2016
6	KEDUNGSEGOG	301	62	10	229	-	
7	KENCONOREJO		0	0		ODF	2017
8	PONOWARENG	137	52	85		ODF	2018
KEC. KANDEMAN							
9	UJUNGNEGORO	322	177	25	120	-	
10	WONOKERSO	147	124	0	23	-	
11	JURAGAN	133	102	0	31	-	
12	DEPOK	197	75	0	122	-	
13	BAKALAN	80	62	18		ODF	2019
14	KARANGGENENG		0	0		ODF	2017
Jumlah		2.358	1.016	265	1.077		



Distribusi toilet kepada penerima manfaat program ODF



Monitoring dan evaluasi kegiatan ODF



Penyerahan Sertifikat Desa ODF kepada Desa Sembojo dan Bakalan dari Pemerintah Kabupaten Batang

PEMBUATAN SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH (SPAL)

Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) melalui pembuatan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) dimaksudkan untuk menanggulangi dan mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh air seperti air permukaan (sungai) dan air tanah (sumur gali/pompa) yang terkontaminasi karena tidak adanya saluran khusus pembuangan. Tahun 2017 dilakukan pembuatan SPAL yang dilaksanakan di desa Kenconorejo dan Simbangjati.

PEMBUATAN DEMPLOT TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)

Salah satu pendukung terwujudnya keluarga sehat yaitu dengan tersedianya apotek hidup atau TOGA di sekitar rumah. Diawali tahun 2017, sampai tahun 2019 FKD melaksanakan program pembuatan demplot dan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) seperti: jahe, serai, kunyit, kencur, lempuyang, dan lainnya.



Penanaman tanaman obat keluarga (Ponowareng)

PENGHIJAUAN

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mewujudkan desa siaga aktif, 14 FGD sekitar perusahaan telah melakukan gerakan penghijauan melalui kegiatan penanaman di sepanjang jalan desa.



Program penghijauan di desa Kenconorejo



Program penghijauan di desa Tulis

KAMPANYE PENYADARTAHUAN KESEHATAN

Guna mensosialisasikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat sekitar, program CSR melakukan kegiatan kampanye tahun 2019 dengan tema "MAS CANTING" (Masyarakat Cegah ISPA itu Penting) melalui kegiatan lomba poster dan roadshow kampanye dengan tema GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) di 14 Desa sekitar perusahaan.



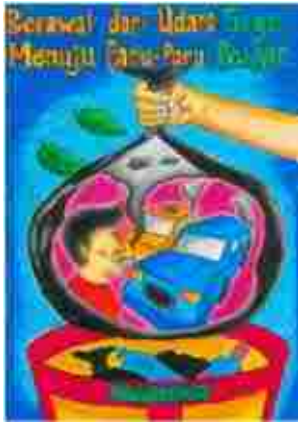
Lomba poster tema "MAS CANTING"



Roadshow kampanye GERMAS di Desa Ujungnegoro

Juara lomba poster

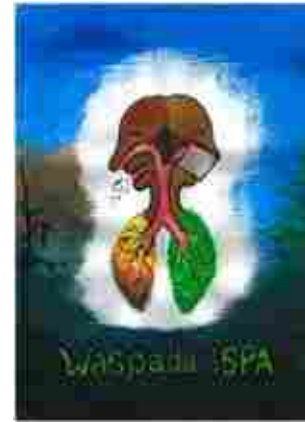
Kategori Umum



Juara 1



Juara 2



Juara 3



Juara Favorit Kategori Umum



Juara 1 Kategori Pelajar



Juara 2 Kategori Pelajar





PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Program CSR pendidikan dilaksanakan sejak tahun 2013 dimulai dengan kegiatan bantuan Alat Peraga Edukatif (APE), program beasiswa, dukungan perbaikan infrastruktur sekolah, dsb. Kemudian, sejak 2015 program CSR pendidikan dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur dan dilaksanakan dengan mitra implementasi.

DUKUNGAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA

Guna mendukung program pemerintah, 9 sekolah di sekitar PLTU diberi kesempatan untuk memperoleh predikat sekolah Adiwiyata.

Program Sekolah Adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dimulai sejak Oktober 2016, total 9 sekolah yang didampingi program CSR BPI telah berpredikat menjadi sekolah Adiwiyata berkembang sesuai tingkatannya masing-masing. Ditahun 2019, guna meningkatkan portofolio menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri, BPI mendukung 3 Sekolah Imbas MI Ujungnegero yaitu MI Nurul Ulum Depok, MI Darussalam Juragan, dan MI Salafiyah Beji.

Berikut adalah 9 Sekolah sekitar perusahaan yang berkesempatan mendapatkan dukungan menjadi sekolah Adiwiyata:

Tabel 10: Daftar sekolah peserta program Adiwiyata

No	Nama Sekolah	Desa	Kecamatan	Tingkat penerimaan penghargaan diterima					
				2017		2018		2019	
				Maret	Juli	September	Desember	September	Desember
1	MI Ujungnegero 02	Ujungnegero	Kandeman	Kabupaten	Provinsi		Nasional		
2	SD Negeri Karanggeneng 02	Karanggeneng	Kandeman	Kabupaten		Provinsi			
3	SMP Negeri 02 Kandeman	Karanggeneng	Kandeman	Kabupaten		Provinsi			
4	SD Negeri Kenconorejo 01	Kenconorejo	Tulis	Kabupaten		Provinsi			Nasional
5	SD Negeri Simbangjati	Simbangjati	Tulis	Kabupaten		Provinsi			Nasional
6	SD Negeri Ponowareng	Ponowareng	Tulis			Kabupaten		Provinsi	
7	SD Negeri Karanggeneng 01	Karanggeneng	Kandeman			Kabupaten			
8	SD Negeri Ujungnegero 01	Ujungnegero	Kandeman			Kabupaten		Provinsi	
9	SMP Negeri 02 Tulis	Kenconorejo	Tulis			Kabupaten		Provinsi	

Program pendampingan menuju sekolah Adiwiyata ini dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

TAHUN PERTAMA 2016	TAHUN KEDUA 2017	TAHUN KETIGA 2018	TAHUN KEEMPAT 2019
<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Program • Study Banding • Workshop Adiwiyata • Kajian Lingkungan • Workshop Rencana Kerja • Pelatihan Kurikulum Berbasis Lingkungan • Pelatihan Pembelajaran Aktif • Workshop Komite Sekolah • Penyusunan Portofolio Sekolah ke-1 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Teacher Sharing Forum</i> • Kantin Sehat • Peningkatan kapasitas Sisduling • Kegiatan Ekstra Kelas • Penilaian Internal • Penyusunan Portofolio ke 2 & 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Adiwiyata II • Kajian Lingkungan II • Workshop Rencana Kerja II • Pelatihan Kurikulum Berbasis Lingkungan II • Pelatihan Pembelajaran Aktif II • Lomba Kantin Sehat • Penilaian Internal • Penyusunan Rencana Kerja Tahunan • Penyusunan Portofolio Sekolah I, II & III 	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Sekolah Adiwiyata • Workshop Rencana Kerja III • Kampanye Penyadartahuan Lingkungan • Penilaian Internal • Penyusunan Rencana Kerja Tahunan • Penyusunan Portofolio Sekolah II & III

Gambar 29: Tahapan kegiatan program Adiwiyata sejak tahun 2016



Sosialisasi sekolah Adiwiyata



Pemanfaatan wadah cat bekas di SDN Karanggeneng 02



Pemanfaatan wadah cat bekas di SMPN 02 Kandeman



Perawatan tanaman sekolah oleh siswa di SDN Ujungnegoro 01



Hasil panen dari kebun sekolah di MI Ujungnegoro 02



Penanaman pohon di sekitar sekolah
oleh SDN Ponowareng 01



Penanaman pohon di sekitar sekolah
oleh SDN Simbangjati



Praktik daur ulang sampah anorganik
di SDN Ponowareng 01



Panen hasil pengelolaan sampah organik
di MI Ujungengoro 02



Praktik membuat olahan hasil kebun sekolah
menjadi produk unggulan di SDN Karanggeneng 02



Pemanfaatan ban bekas untuk tanaman
di SDN Ponowareng 01



Sosialisasi dan penandatanganan komitmen 3 sekolah (MI) menjadi sekolah Adiwiyata
dampingan (imbis) MI Ujungnegoro 02





Training ESQ bagi 8 sekolah Adiwiyata di wilayah Kecamatan Kandeman dan Tulis



Pelatihan pembuatan ecobrick di MI Ujungnegoro 02

Sekolah Adiwiyata berbagi

Dukungan program sekolah Adiwiyata memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi penerima program, 9 Sekolah telah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan tingkat nasional.



Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada SDN Simbangjati dan SDN Kenconorejo 01



SMPN 02 Tulis menerima penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah sebagai pelaksana terbaik 2 sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi tahun 2019

SDN Ponowareng 01 & SDN Ujungnegoro 02 menerima penghargaan dari Gubernur diserahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi tahun 2019



Piagam penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2019 (SDN Simbangjati dan SDN Kenconorejo 01)



Piagam penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Provinsi tahun 2019 (SMPN 02 Tulis, SDN Ponowareng 01, dan SDN Ujungnegoro 01)

Selain mendukung 9 sekolah sekitar perusahaan, program CSR juga mendukung 7 sekolah adiwiyata di Kabupaten Batang untuk meraih predikat sekolah Adiwiyata tingkat berikutnya melalui kegiatan forum pendampingan dan bantuan infrastruktur.

Kampanye Penyadartahuan Lingkungan

Untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, di sekolah Adiwiyata diselenggarakan beberapa kegiatan kampanye di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, dan antar sekolah seperti kegiatan lomba mural, gerebek sampah, dan lomba desain poster.

Lomba mural di SMPN 02 Tulis



Gerebek sampah di lingkungan sekitar sekolah MI Ujungnegoro 02



Lomba desain poster antar sekolah Adiwiyata

Poster-poster hasil desain para siswa dan guru dipajang di halaman sekolah SMPN 02 Tulis



Presentasi nominasi juara desain poster tingkat SD



Presentasi nominasi juara desain poster tingkat SMP



Presentasi nominasi juara oleh salah satu siswa SMP



Presentasi nominasi juara desain kategori Guru

Juara lomba desain poster tingkat SD/MI



Juara lomba desain poster tingkat SMP



Juara lomba desain poster kategori Guru



PROGRAM PENINGKATAN LITERASI

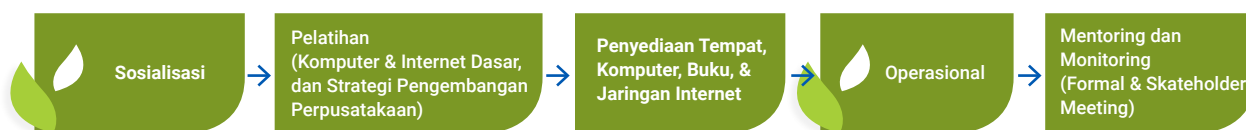
Guna meningkatkan minat baca masyarakat serta mendukung visi bupati Batang dalam mewujudkan **"Program Desa Pintar"**, BPI khususnya di lokasi sekitar perusahaan, mengembangkan program literasi melalui Perpustakaan Desa (Perpusdes), Perpustakaan Mini, dan program literasi lainnya.

PERPUSDES

Program PERPUSERU merupakan program kemitraan dengan Dinas Perpustakaan & Kearsipan (Disperpuska) Batang dan Coca Cola Foundation Indonesia (melalui dana hibah Bill & Melinda Gates Foundation). Program dilaksanakan sejak November 2015 dengan total 15 Perpustakaan Desa (Perpusdes) di sekitar perusahaan

Program Perpusdes bertujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan kegiatan masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan.

Pembentukan Perpusdes hingga dapat melakukan layanan kepada warga sekitar melalui tahapan proses sebagai berikut:



Gambar 30: Tahapan proses pendirian dan pengembangan perpustakaan

Tabel 11: Daftar Perpustakaan yang telah terbentuk sejak 2015

No	Nama Perpustakaan	Desa	Kecamatan
1	Bahrul Ulum	Ujungnegoro	Kandeman
2	Miftahul Ilmi	Karanggeneng	Kandeman
3	Cerdas	Kenconorejo	Tulis
4	Mentari	Ponowareng	Tulis
5	Taman Ilmu	Tulis	Tulis
6	Cerdas Ceria	Wonokerso	Kandeman
7	Cahaya Pustaka	Simbangjati	Tulis
8	Sasana Widya Cemerlang	Bakalan	Kandeman
9	Griya Pustaka	Beji	Tulis
10	Cemerlang	Wringingintung	Tulis
11	Gayung Pintar	Sembojo	Tulis
12	Cahaya Ilmu	Juragan	Kandeman
13	Kedung Ilmu	Kedungsegog	Tulis
14	Ngudi Ilmu	Sengon	Subah
15	Berani Pintar	Depok	Kandeman



Kursus bahasa Inggris bagi anak-anak di Perpustakaan Ujungnegoro



Lomba mewarnai tingkat TK & RA di Desa Ujungnegoro



Pelatihan pembuatan tempat hantaran di Perpustakaan Beji



Pojok baca & senam bersama di Perpustakaan Tulis

a. Layanan Perpustakaan

Guna memberikan layanan operasional kepada warga sekitar, 15 Perpustakaan mendapatkan paket bantuan berupa komputer, printer, buku, multimedia, meubelair, dll. Oleh karena itu, layanan minimal yang ada di lokasi masing-masing Perpustakaan adalah pemanfaatan buku dan internet.

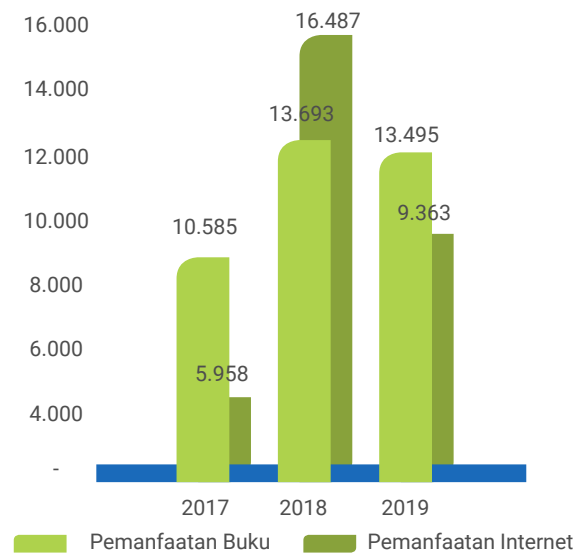
Tabel 12: Daftar bantuan buku

PENERIMA	2016	2017	2018	2019	TOTAL
Perpus	1.078	6.840	4.560	1.830	14.308
Sekolah				3.900	3.900
TPQ	1.612	2.603	910	1.260	6.385
Jumlah	2.690	9.443	5.470	6.990	24.593

Berikut adalah data partisipasi warga dalam memanfaatkan layanan di 15 Perpudes sejak tahun 2017:

Tabel 13: Pemanfaatan layanan Perpudes

Layanan	2017	2018	2019
Pemanfaatan buku	10.585	13.693	13.495
Pemanfaatan internet	5.958	16.487	9.363



Gambar 31: Partisipasi warga dalam pemanfaatan layanan perpudes di 15 Desa



Nonton Film Edukasi
(Perpudes Ponowareng)



Kegiatan pojok baca
(Perpudes Wonokerso)



Lomba kaligrafi dalam rangka hari santri
(Perpusdes Wringingintung)

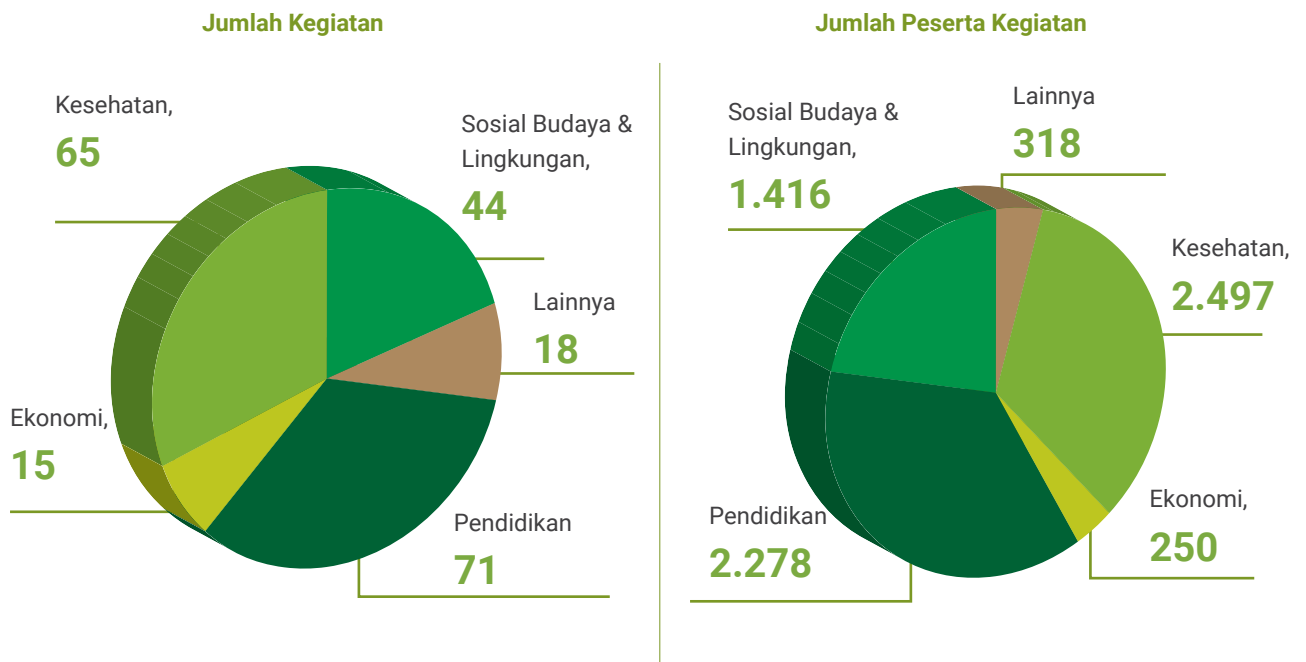


Lomba kaligrafi, adzan, & shalawatan
dalam rangka hari santri (Perpusdes Ujungnegoro)

b. Kegiatan Pelibatan Masyarakat

Selain melayani kegiatan membaca dan pemanfaatan teknologi informasi di lokasi, masing-masing perpustakaan secara aktif melakukan promosi dan menyelenggarakan ragam kegiatan yang melibatkan masyarakat di sekitar perpustakaan.

Berikut adalah gambaran kegiatan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan di 15 Perpustakaan sekitar perusahaan dengan total 366 kegiatan dan melibatkan 21.141 masyarakat yang berpartisipasi:



Gambar 32: Jumlah kegiatan dan peserta pada kegiatan pelibatan masyarakat di 15 Perpustakaan

Tabel 14: Rekapitulasi kegiatan pelibatan masyarakat

Nama Perpustakaan Desa			Kegiatan pelibatan masyarakat										Total	
			Sosial, budaya, & lingkungan											
			Pendidikan		Ekonomi		Kesehatan				Lainnya			
A	P	A	P	A	P	A	P	A	P	A	P	A	P	
1	Sasana Widya Cemerlang	Bakalan	11	282	7	96	9	332	22	520	12	109	61	1.339
2	Taman Ilmu	Tulis	5	177	1	14	2	117	1	18	1	17	10	343
3	Cemerlang	Wringingintung	10	178	2	22	6	95	2	52			20	347
4	Kedung Ilmu	Kedungsegog	6	324	1	19	7	140	3	58			17	541
5	Bahrul Ulum	Ujungnegero	15	415	1	20	2	42	2	71			20	548
6	Ngudi Ilmu	Sengon	6	279									6	279
7	Berani Pintar	Depok	3	101	1	27	3	106	2	25	-	-	9	259
8	Cahaya Ilmu	Juragan	2	55			1	42	1	9			4	106
9	Gayung Pintar	Sembojo	-	53	-	12	8	355	-	165	-	-	8	585
10	Griya Pustaka	Beji	3	62	1	10	8	429	5	306	1	51	18	858
11	Cahaya Pustaka	Simbangjati	2	107			4	140	2	54	2	82	10	383
12	Cerdas	Kenconorejo	4	150			5	344	2	29	1	30	12	553
13	Mentari	Ponowareng	2	50	1	30	5	220	1	77	1	29	10	406
14	Miftahul Ilmi	Karanggeneg	1	2									1	2
15	Cerdas Ceria	Wonokerso	1	43			5	135	1	32			7	210
Total			71	2.278	15	250	65	2.497	44	1.416	18	318	213	6.759

A: Jumlah Aksi

P: Jumlah Peserta

Pelatihan membuat bros dari kain flanel
(Perpusdes Wringingintung)Pelatihan membuat kotak hantaran
(Perpusdes Tulis)Sosialisasi pencegahan penyakit HIV/AIDS
(Perpusdes Ujungnegero)Sosialisasi bahaya NARKOBA
(Perpusdes Wonokerso)

c. Upaya Keberlanjutan Program

Sejak tahun 2018, program CSR mendukung berdirinya 2 organisasi komunitas perpustakaan desa, yaitu paguyuban Perpustakaan yang berada di 14 desa sekitar perusahaan dengan nama Bima Pustaka dan komunitas Perpustakaan di Kabupaten Batang yang bernama Forum Komunikasi Perpustakaan Perpuseru Batang (FKP2B).

Disamping membantu pengembangan organisasi, CSR BPI juga mendukung program kerja tahunan kedua organisasi tersebut seperti kegiatan festival pendidikan, *stakeholder meeting*, *Peer Learning Meeting* (PLM), penanaman mangrove, pelatihan manajemen pengelolaan buku, studi banding, pelatihan ESQ, mengikuti pameran, dsb.



Kegiatan *Team Building* anggota FKP2B (2019)



Kegiatan *Team Building* anggota Bima Pustaka (2019)

PERPUSTAKAAN MINI

Guna mengembangkan budaya membaca sejak dini dan menambah wawasan bagi siswa-siswi sekolah TPA/TPQ, BPI mendirikan 33 perpustakaan mini di 33 Taman Pendidikan Quran (TPQ) di 14 Desa sekitar perusahaan yang sudah beroperasi melayani para siswanya.



Pemanfaatan buku di 33 Perpustakaan mini Madrasah/TPQ

Tabel 15: Daftar TPA/TPQ sekitar PLTU yang telah tersedia Perpustakaan mini

No	Nama Desa	Σ Perpustakaan Mini
1	Ujungnegoro	4
2	Karanggeneng	1
3	Ponowareng	1
4	Wonokerso	2
5	Kenconorejo	4
6	Simbangjati	1
7	Beji	1
8	Tulis	5
9	Wringingintung	3
10	Juragan	4
11	Bakalan	1
12	Sembojo	1
13	Kedungsegog	3
14	Depok	2
	Jumlah	33

KAMPANYE PENYADARTAHUAN LITERASI

Guna memelihara budaya membaca di lingkungan sekitar perpustakaan desa, para pengurus melakukan kegiatan kampanye penyadartahuan berupa lomba membuat poster literasi.



Aktivitas peserta lomba poster literasi



Penyerahan hadiah untuk kategori Umum



Penyerahan hadiah kategori Pelajar

Juara lomba kategori pelajar



Juara 1



Juara 2



Juara 3

Juara lomba kategori pengelola



Juara 1



Juara 2

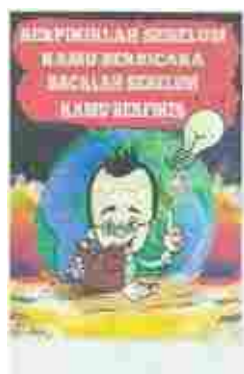


Juara 3

Juara lomba kategori pengelola umum



Juara 1



Juara 2



Juara 3

Penghargaan dan apresiasi terhadap program literasi pada tahun 2019



Pada acara Gemilang Perpustakaan Nugra Jasadharma Pustaloka Tahun 2019 pemerintah Kabupaten Batang memberikan penghargaan kepada: 1) Perpustakaan Ponowareng Juara 1 kategori Pelibatan Masyarakat, 2) Perpustakaan Beji sebagai perpustakaan dengan dokumentasi dan pelaporan terbaik, 3) Perpustakaan Bakalan sebagai Juara 1 lomba Perpustakaan tingkat Kabupaten, 4) Perpustakaan Tulis dan Kenconorejo sebagai *impact story* perpustakaan terbaik.

PENGEMBANGAN SEKOLAH

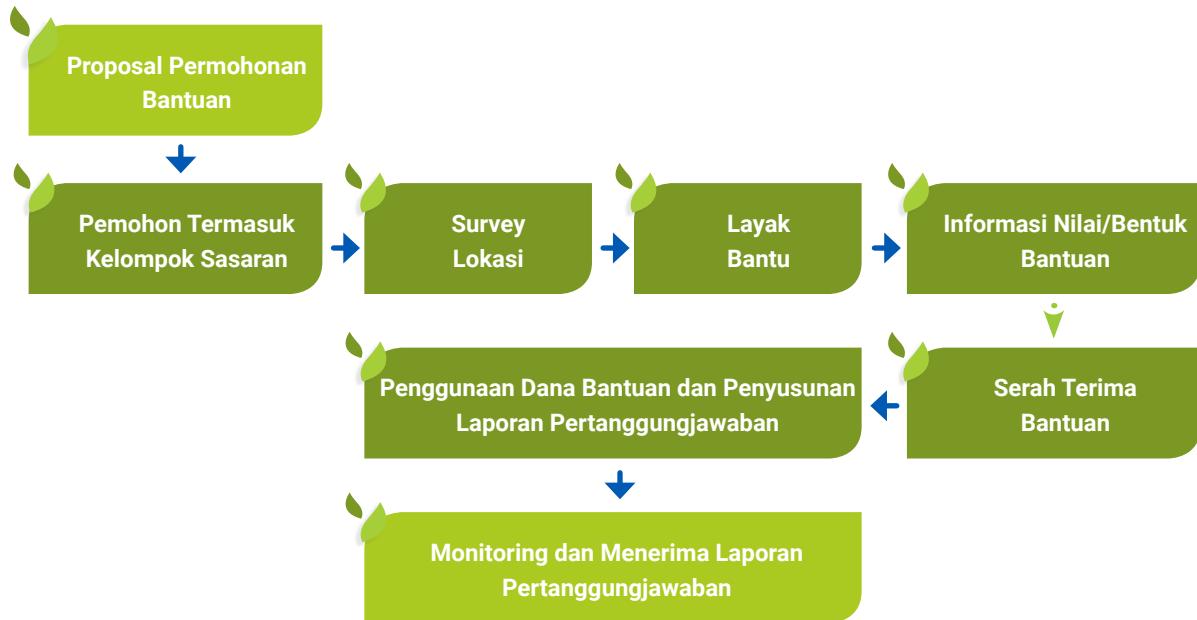
Sejak 2013, BPI membantu berbagai sarana pendukung di sekolah, alat peraga edukasi, paket komputer, beasiswa dan dukungan renovasi fasilitas sekolah.





PROGRAM BANTUAN INFRASTRUKTUR SARANA UMUM

Program infrastruktur dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:



Gambar 33: Prosedur pelaksanaan program CSR bidang infrastruktur

Sejak 2012 hingga Desember 2019, BPI telah memberikan 335 paket bantuan dengan beragam jenis bantuan infrastruktur sebagai berikut:

Tabel 16: Daftar bantuan infrastuktur sejak 2012

No	Program	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	TOTAL
1	Instalasi Air Bersih dan Sanitasi	4	9					26	22	61
2	Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya:									
	Masjid / Mushala	6	21	5	10	6	8	7	4	67
	Renovasi Sarana Kesehatan		2			5				7
	Renovasi Sarana Sekolah	1	11		6	7	41	20	16	102
	Lain-lain	2	1		4	31	15	31	14	98
	Jumlah	13	44	5	20	49	64	84	56	335

Mulai tahun 2019, BPI mendukung program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang per akhir Desember telah membantu 12 paket renovasi RTLH kepada warga di desa terdekat lokasi PLTU.



Distribusi material jamban



Penerima manfaat menerima material jamban



Dukungan perbaikan jembatan pengkol barat
Desa Ponowareng



Dukungan renovasi masjid Kawakibul
Desa Ujungnegoro



Dukungan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
Desa Ujungnegoro



Dukungan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
Desa Ponowareng



Distribusi bantuan mebeulair
kepada TPA/TPQ



Dukungan perbaikan infrastruktur
di SMPN 02 Tulis



Taman kelas di SDN Simbangjati



Dukungan perbaikan kolam di SDN Ponowareng





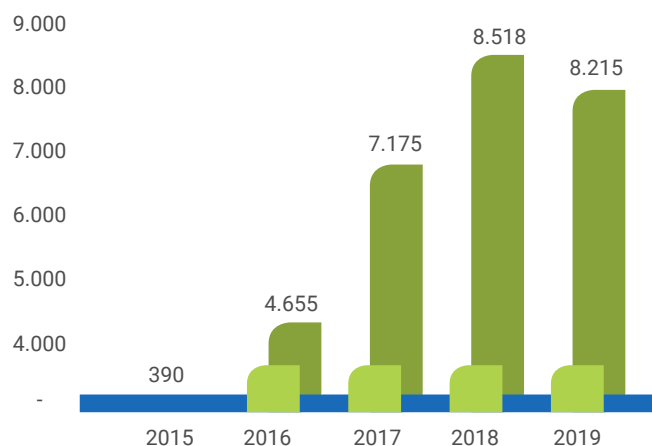
PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN SOSIAL, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN

PENYADARTAHUAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Dilaksanakan rutin setiap bulan sejak Desember 2015 oleh kelompok kader kesehatan bersama masyarakat. Sebelum aksi bersih, kegiatan didahului dengan penyuluhan kesehatan dari UPTD Puskesmas setempat. Saat ini kegiatan aksi bersih rutin dilaksanakan di 14 desa dengan data sebagai berikut:

Tabel 17: Peserta kegiatan penyadartahuan kebersihan lingkungan

No	Nama Kelompok Kader	Desa	Kecamatan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Arum Sari	Ujungnegoro	Kandeman	35	440	480	515	525
2	Dahlia	Karanggeneng	Kandeman	60	630	495	590	540
3	Sehat Mandiri	Wonokerso	Kandeman	45	530	510	595	580
4	Bahagia	Juragan	Kandeman		55	480	565	545
5	Melati	Bakalan	Kandeman		50	455	608	605
6	Melati	Depok	Kandeman		50	505	580	535
7	Bunga	Simbangjati	Tulis	45	485	510	570	590
8	Asy Syifa	Kenconorejo	Tulis	50	490	510	590	585
9	Mekar Jaya	Beji	Tulis	60	560	590	655	615
10	Srikandi	Tulis	Tulis	45	535	485	695	630
11	Kader Sejahtera	Wringin Gintung	Tulis	50	490	560	645	625
12	Bintang Terang	Ponowareng	Tulis		110	510	590	590
13	Barokah	Sembojo	Tulis		115	565	670	620
14	Makmur	Kedungsegog	Tulis		115	520	650	630
Jumlah				390	4.655	7.175	8.518	8.215



Gambar 34: Perkembangan peserta kegiatan penyadartahuan kebersihan lingkungan



Aksi bersih di Karanggeneng



Kegiatan aksi bersih di Ponowareng



Kegiatan aksi bersih di Simbangjati



Kegiatan aksi bersih di Wringingintung



Kegiatan aksi bersih di Bakalan



Kegiatan aksi bersih di Kenconorejo



Kegiatan aksi bersih di Depok



Kegiatan aksi bersih di Kedungsegog

RESTORASI EKOSISTEM

PENGHIJAUAN

BPI telah melaksanakan berbagai kegiatan penghijauan dengan melibatkan warga sekitar berupa kegiatan reforestasi di lahan perusahaan seluas 5,03 Ha, rehabilitasi mangrove, penanaman tanaman peneduh di sepanjang jalan Sigandu-Ujungnegero, penanaman di sekitar sekolah melalui Sekolah Adiwiyata, dan penanaman di sebagian batas pagar area PLTU.



Hasil kegiatan penghijauan di area proyek PLTU



Serah terima simbolis kegiatan penanaman pada kegiatan program penghijauan 8 sekolah Adiwiyata



Penanaman secara simbolis oleh COO BPI dan serempak bersama siswa sekolah Adiwiyata



Kegiatan pengayaan di area penghijauan di lahan perusahaan

RESTORASI EKOSISTEM PANTAI

Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat (PERTAMA) merupakan program inisiatif dari Palang Merah Amerika dan USAID yang dilaksanakan di Batang sejak tahun 2016. Program ini merupakan program peningkatan kapasitas bagi masyarakat melalui pembentukan relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT).

Sejak tahun 2017 BPI bekerjasama dengan PMI Batang telah mereplikasi program ini di dua desa yaitu desa Ujungnegeri dan desa Kedungsegog dukuh Roban Barat. Rangkaian kegiatan program ini terdiri dari restorasi tanaman pesisir melalui penanaman mangrove dan tanaman pantai.



Refreshment SIBAT



Praktik Pembibitan mangrove



Pembibitan mangrove & tanaman pantai



Praktik Penanaman Mangrove dalam perawatan di Sungai Sono Ujung Negro



Praktik water rescue
di Bendungan Kedungdowo



Penanaman pohon cemara
di pantai Kenconorejo

RUMAH IKAN

Rumah ikan merupakan habitat buatan yang dipasang di bawah air dengan tujuan untuk memulihkan daerah penangkapan yang kurang produktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi perikanan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh nelayan. Melalui pemasangan rumah ikan, ikan-ikan kecil/anakan dapat terhindar dari jaring nelayan karena berlindung di dalam celah-celah rumah ikan sedangkan ikan-ikan besar/ ukuran konsumsi yang berada di sekitar areal rumah ikan dan dapat ditangkap oleh nelayan.

Tujuan yang ingin dicapai dengan pemasangan rumah ikan secara umum adalah :

1. Menciptakan daerah penangkapan ikan bagi nelayan.
2. Meningkatkan hasil produksi perikanan khususnya dari penangkapan ikan dengan alat tangkap yang ramah lingkungan.
3. Meningkatkan pendapatan para nelayan.
4. Melestarikan sumber daya ikan.

Instalasi Rumah Ikan (FA) adalah program pemerintah dan BPI mendukung program ini dengan menambahkan jumlah Rumah Ikan (FA) sejak 2016-2019:

Type	Type	Type	Type	Type
Partition plastic FA (50 modules)	Concrete ACR (16 modules)	Partition plastic (50 modules)	Concrete ACR (24 modules)	Partition Plastic (125 modules)
Construction Site	Construction Site	Construction Site	Construction Site	Construction Site
Sigandu Beach	Sigandu Beach	West Roban Beach	West Roban Beach	East Roban Area (on going)
DEC 2016	JAN-FEB 2017	OCT-DEC 2017	JUL-SEP 2018	DEC 2019
Installation Location	Installation Location	Installation Location	Installation Location	Installation Location
<ul style="list-style-type: none"> • A area (determined by Fisherman) 	<ul style="list-style-type: none"> • B area (Maeso Reef) • C area (Kretek Reef) 	<ul style="list-style-type: none"> • A area 	<ul style="list-style-type: none"> • B area (Maeso Reef) • C area (Kretek Reef) 	<ul style="list-style-type: none"> • A area (on going)
Fisherman Group	Fisherman Group	Fisherman Group	Fisherman Group	Fisherman Group
<ul style="list-style-type: none"> • West Roban (21) • East Roban (23) • Ujungnegoro (14) • Karangasem (10) 	<ul style="list-style-type: none"> • West Roban (21) • East Roban (23) • Ujungnegoro (14) • Karangasem (10) 	<ul style="list-style-type: none"> • West Roban (23) • East Roban (boat only) 	<ul style="list-style-type: none"> • West Roban (23) • East Roban (boat only) 	<ul style="list-style-type: none"> • East Roban (10)

Gambar 35: Rangkaian kegiatan program Rumah Ikan sejak 2016



Sosialisasi rencana pembuatan dan pemasangan rumah ikan

Untuk menentukan jenis rumah ikan yang sesuai dan lokasi pasti pemasangan rumah ikan, BPI bekerjasama dengan konsultan dan Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang yang memiliki pengalaman di bidang perikanan di seluruh Indonesia. Survei kedalaman, kualitas air, dan sedimen dilakukan di 3 lokasi yang telah ditentukan untuk memastikan kesesuaian jenis rumah ikan yang dipasang.



Perakitan rumah ikan



Rumah ikan partisi plastik siap dipasang



Pengangkutan rumah ikan ke lokasi



Pemasangan rumah ikan



Beberapa ikan & biota laut yang dapat ditemukan di rumah ikan

Sejak tahun 2016-2019, BPI telah memasang 265 modul rumah ikan yang terdiri dari 225 modul rumah ikan berbahan dasar plastik dan 40 modul rumah ikan berbahan dasar beton. Rumah ikan tersebut dipasang di 4 lokasi berbeda berdasarkan hasil konsultasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan ("DKP") Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Batang, Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Batang, dan nelayan di sekitar area proyek. Setiap kegiatan pembuatan dan pemasangan rumah ikan selalu melibatkan nelayan sebagai bentuk program penciptaan mata pencaharian sementara.



Konstruksi terumbu karang buatan



Pemasangan terumbu karang buatan



Pemasangan rumah ikan dan terumbu karang buatan

MANAJEMEN SAMPAH

Pengelolaan sampah, baik organik dan terutama sampah anorganik di tingkat desa merupakan program yang sangat penting karena seiring dengan perkembangan gaya hidup, semakin hari sampah yang diproduksi masyarakat kian meningkat. Karena itu, BPI mengembangkan program bank sampah di 14 Desa sekitar BPI sebagai salah satu solusi pengelolaan sampah di masyarakat.

Pendirian 14 Bank Sampah Desa telah melalui tahapan proses yang dilaksanakan bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Tim Forum Komunikasi Bank Sampah Kabupaten Batang (FKBS) melalui tahapan sebagai berikut:



Gambar 36: Tahapan proses pendirian bank sampah di 14 Desa

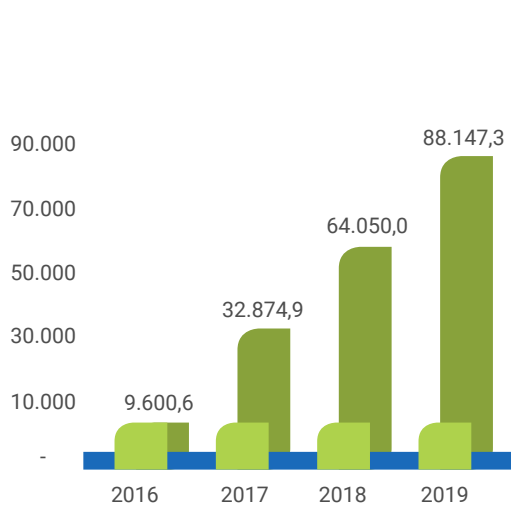
LAYANAN PENIMBANGAN RUTIN

Hingga 31 Desember 2019, 14 Bank Sampah Desa secara rutin melakukan layanan penimbangan dengan hasil sebagai berikut:

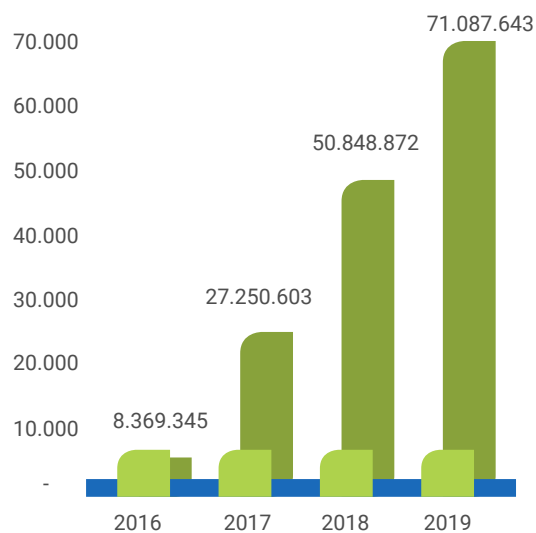
Tabel 18: Perkembangan hasil kegiatan operasional di 14 bank sampah

	BANK SAMPAH	DESA	TOTAL ANGGOTA	TOTAL SAMPAH	
				Rp	Kg
1	Asy-Syifaa	Kenconorejo	81	4.001.155	4.760,0
2	Bersih Berseri	Beji	185	8.886.616	12.395,1
3	Resik Apik	Karanggeneng	80	4.043.699	4.399,6
4	Bendosari	Ujungnegoro	112	2.999.919	4.913,5
5	Bina Bersih	Wonokerso	74	2.559.593	3.150,1
6	Resik Asri	Simbangjati	98	9.070.191	8.424,2
7	Sejahtera	Wringingintung	177	6.458.445	8.401,7
8	Tulis Asri	Tulis	140	4.590.016	6.614,3
9	Berkah Jaya	Depok	98	4.378.527	5.790,35
10	Bersih Makmur	Juragan	91	4.335.049	3.625,6
11	Bakalan Berseri	Bakalan	98	4.187.070	5.531,5
12	Bersih Bersinar	Ponowareng	103	5.894.897	6.426,5
13	Segog Bersinar	Kedungsegog	91	6.638.446	7.743
14	Bersih Sehat	Sembojo	94	3.044.020	5.972
Total			1.522	71.087.643	88.147,3

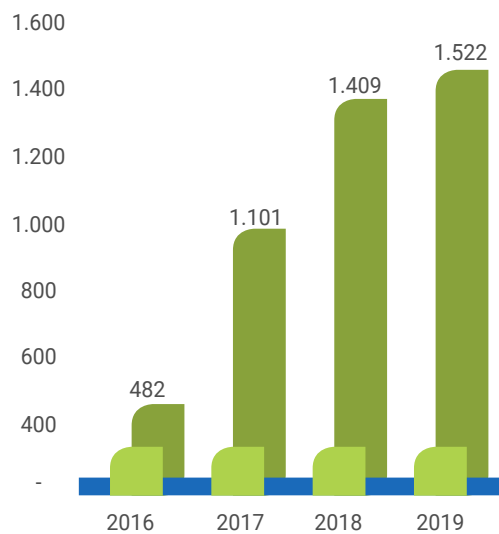
Perkembangan hasil kegiatan penimbangan rutin di 14 bank sampah per 31 Desember 2019:



Gambar 37: Perkembangan hasil penimbangan sampah (Kg)



Gambar 38: Perkembangan hasil penimbangan sampah (Rp)



Gambar 39: Perkembangan hasil penimbangan sampah (Orang)



Kegiatan penimbangan di bank sampah
Desa Juragan



Kegiatan pemilahan sampah di bank sampah
Desa Simbangjati



Kegiatan penimbangan di bank sampah
Desa Bakalan



Pengangkutan sampah hasil penimbangan bank
sampah oleh FKBS (off taker)



Pembagian tabungan bank sampah tahunan kepada nasabah

PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK TINGKAT RUMAH TANGGA

Selain pengelolaan sampah non-organik, BPI bermitra dengan FKBS memprakarsai proyek percontohan pengelolaan sampah organik skala rumah tangga di 4 dari 14 bank sampah desa. Proyek ini mengembangkan pupuk organik/kompos dari limbah rumah tangga melalui fermentasi komposter anaerob yaitu di Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo dan Kedungsegog. Kemudian, setelah komposnya jadi dimanfaatkan untuk kegiatan penanaman di lahan kosong sekitar rumah tangga.

FORUM KOMUNIKASI BANK SAMPAH DESA (FKBSD)

Pada bulan Mei tahun 2017, telah terbentuk FKBSD dengan tujuan agar 14 bank sampah desa yang telah berdiri dan beroperasi dapat secara mandiri melakukan evaluasi serta pengembangan bank sampah desanya secara bersama-sama. Adanya FKBSD merupakan langkah upaya keberlanjutan program dan sebagai langkah awal mereka membuat program untuk mendukung kegiatan bank sampah di 14 desa diantaranya, melaksanakan kegiatan pertemuan rutin para pengelola bank sampah setiap dua bulan, menghadirkan narasumber untuk meningkatkan wawasan pengelolaan sampah, dan melaksanakan kegiatan penyadartahuan melalui lomba desain banner antar bank sampah.



Pertemuan rutin Forum Komunikasi 14 Bank Sampah Desa (FKBSD)

Kegiatan kampanye melalui lomba desain banner



Penilaian lomba desain



Penyerahan hadiah lomba

Pemenang lomba kategori kampanye lingkungan



Juara 1



Juara 2



Juara 3

Pemenang lomba kategori promosi bank sampah



Juara 1



Juara 2



Juara 3



Penyerahan banner di Wonokerso



Penyerahan banner di Ujungnegoro



Pemanfaatan banner di Beji



Pemanfaatan banner di Kedungsegog

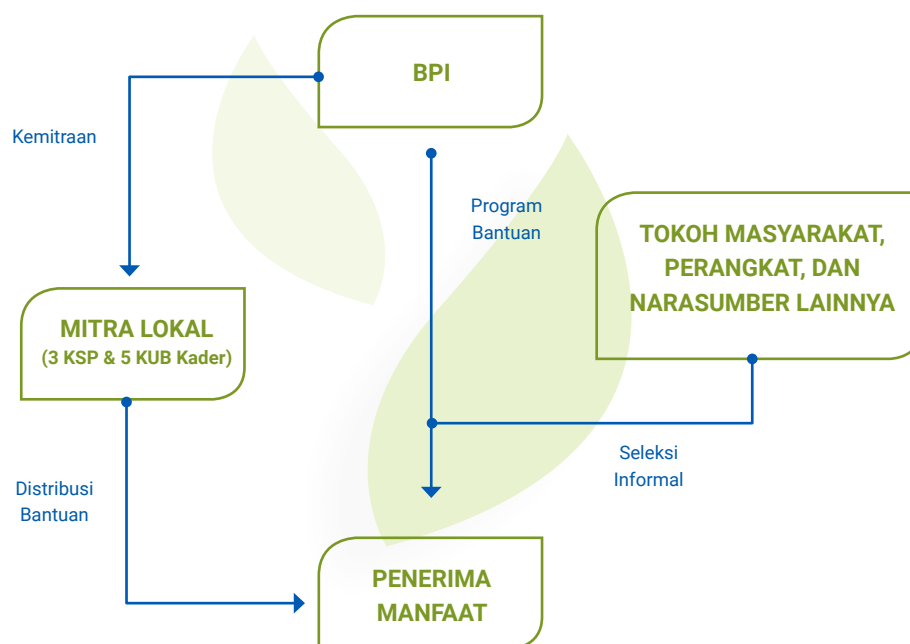
PROGRAM SOSIAL

KEGIATAN SANTUNAN SOSIAL

BPI mendukung program santunan sosial kepada kelompok warga rentan bekerjasama dengan mitra lokal yakni 3 Koperasi dan 5 kelompok kader kesehatan di 8 Desa sekitar lokasi PLTU.

Program yang mencakup kelompok warga rentan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi hasil penilaian analisa dampak lingkungan dan sosial (dokumen *Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)*) bahwa di sekitar perusahaan terdapat warga yang teridentifikasi hidup dalam kemiskinan ekstrem seperti: tidak memiliki kerabat dekat, lanjut usia dengan tanpa kapasitas untuk menghasilkan pendapatan/bergantung pada sumbangan sosial dari sekitarnya, cacat fisik dll.

Saat ini terdapat 119 warga rentan yang diidentifikasi melalui berbagai sumber. Program ini menyediakan bahan makanan pokok dan pemeriksaan kesehatan setiap bulan sejak Oktober 2016.



Gambar 40: Pola kemitraan program santunan sosial

Berikut adalah data penerima manfaat pada program santunan sosial:

Tabel 19: Data penerima manfaat program santunan sosial

No	Desa	Usia	Σ Warga
1	Beji	50-80	15
2	Kenconorejo	57-90	19
3	Simbangjati	42-75	2
4	Tulis	55-80	11
5	Wonokerso	65-90	15
6	Ujungnegoro	42-118	19
7	Karanggeneng	63-90	27
8	Ponowareng	61-80	11
Jumlah			119

KEGIATAN DONOR DARAH

Kegiatan donor darah merupakan salah satu komitmen BPI untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini kerjasama antara BPI dengan PMI Batang juga dilaksanakan melalui mitra implementasi yaitu Perpustakaan desa.

a. Kegiatan Donor Darah BPI

Kegiatan ini dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada 12 Februari 2019 dengan melibatkan karyawan dan mitra perusahaan sebagai peserta donor darah.

Tabel 20: Peserta kegiatan donor darah

Peserta Donor Darah	Σ Peserta					
	2017		2018		2019	
	Pendaftar	Pendonor	Pendaftar	Pendonor	Pendaftar	Pendonor
Karyawan (A5) - Kenconorejo						
Karyawan BPI	290	190	241	190	234	183
Kontraktor BPI						



Pemeriksaan kesehatan kepada peserta donor



Kegiatan donor darah

b. Kegiatan Donor Darah Mitra Implementasi

Kegiatan dilaksanakan oleh 8 dari 15 Perpustakaan desa binaan BPI, hal ini merupakan serangkaian kegiatan pelaksanaan program kerja Perpustakaan desa periode 2019.

Tabel 21: Daftar Perpusdes yang melaksanakan aksi donor darah tahun 2017-2019

No	Nama Perpusdes	Desa	Kecamatan	Σ Peserta		
				2017	2018	2019
1	Bahrul Ulum	Ujungnegoro	Kandeman	45	13	9
2	Cerdas	Kenconorejo	Tulis	30	40	18
3	Mentari	Ponowareng	Tulis	80	30	33
4	Taman Ilmu	Tulis	Tulis	123	97	12
5	Griya Pustaka	Beji	Tulis	83	32	37
6	Cemerlang	Wringingintung	Tulis	30	28	19
7	Cahaya Ilmu	Juragan	Kandeman	21		18
8	Gayung Pintar	Sembojo	Tulis	50	32	25
9	Cerdas Ceria	Wonokerso	Kandeman		34	9
Jumlah				462	306	171



Kegiatan donor darah (Desa Ponowareng)



Kegiatan donor darah (Desa Depok)



Kegiatan donor darah (Desa Ujungnegoro)



Kegiatan donor darah (Desa Kenconorejo)

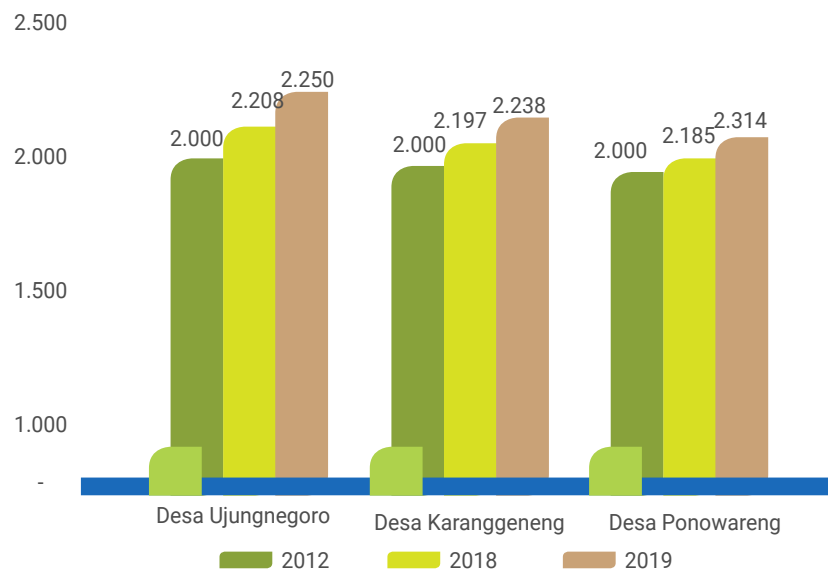
05

Monitoring dan Evaluasi



LIVELIHOOD RESTORATION PLAN

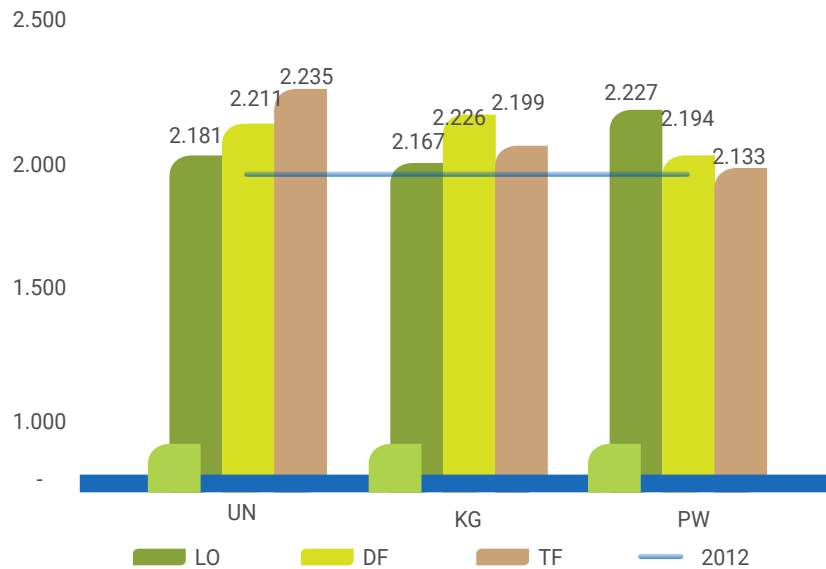
- *Livelihood Restoration Plan Monitoring* dilakukan untuk mengukur perubahan mata pencaharian masyarakat terdampak khususnya para petani penggarap, buruh tani, dan pemilik lahan sebagai masyarakat yang terkena dampak proyek secara langsung.
- Pemantauan ini dilakukan oleh Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada.
- Pemantauan menggunakan metode sampling acak bertingkat melalui kuesioner dan wawancara mendalam kepada 287 responden pada pertengahan 2019.



SL = Sustainable Livelihood ("SL")

Gambar 41: Indeks *Sustainable Livelihood* berdasarkan desa

- Indeks *Sustainable Livelihood* (SL) masyarakat di 3 desa terdampak secara umum meningkat dibandingkan dengan indeks SL mereka sebelum adanya proyek (2012).
- Menunjukkan bahwa program LRP yang dilaksanakan oleh BPI dapat memulihkan mata pencaharian mereka sebelum adanya proyek serta adanya peningkatan meskipun tidak signifikan.
- Menunjukkan bahwa masyarakat terdampak di desa Ujungnegoro (UN) memiliki indeks SL tertinggi.
- UN terletak paling dekat dengan proyek, sehingga mereka memiliki banyak peluang bisnis seperti jasa laundry, kos-kosan dan kantin yang dapat meningkatkan pendapatan penduduk desa. Beberapa responden memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan SL mereka.
- Gambar 2 menunjukkan bahwa dalam indeks SL DF mengalami perubahan paling signifikan.
- Jumlah DF yang bergabung dalam KUB dan menerima bantuan (bagi kelompok warga rentan) dari BPI lebih tinggi daripada kelompok lain. Mereka juga mengatakan bahwa program dari BPI cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. DF juga memiliki berbagai jenis pekerjaan di samping petani seperti pedagang, tukang batu, tukang kayu dan lainnya. Selain itu, beberapa anggota keluarga TF atau DF juga bekerja di lokasi proyek.



Gambar 42: Indeks *Sustainable Livelihood* dari warga terdampak di 3 Desa

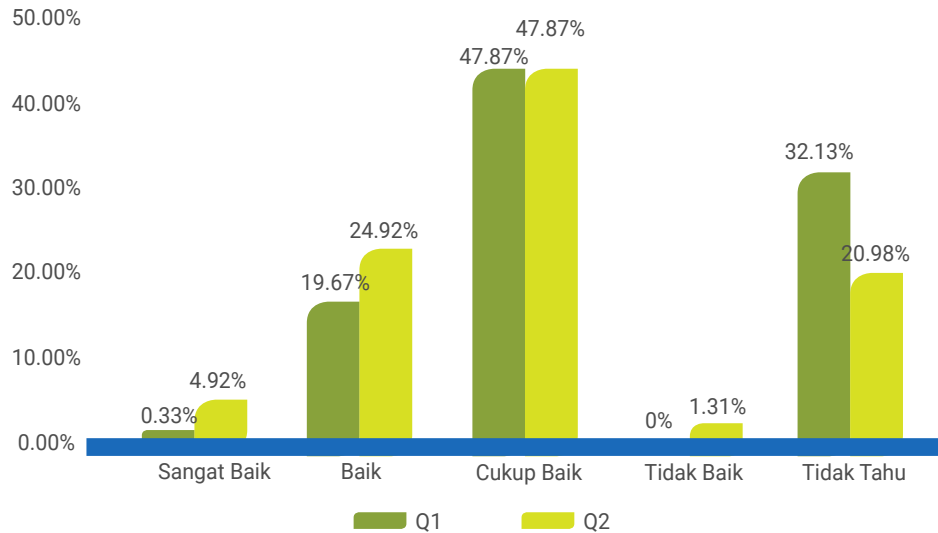
- Di Desa Ujungnegoro, TF memiliki peningkatan tertinggi.
 - Sebagian besar TF di UN telah mengubah mata pencaharian mereka, misalnya, beberapa dari mereka menjadi pedagang atau bekerja di Proyek. Selain itu, mereka juga mengolah tanah lainnya, sehingga mereka memiliki 2 atau lebih sumber pendapatan.
- Di Desa Karanggeneng DF memiliki peningkatan indeks SL tertinggi.
 - Sebagian besar DF di Karanggeneng memiliki sumber pendapatan lain selain pertanian, seperti perdagangan dan pekerjaan lepas harian. Selain itu, peningkatan jumlah anggota keluarga DF yang bekerja juga berkontribusi pada peningkatan Indeks SL mereka.
- Di desa Ponowareng, LO memiliki peningkatan tertinggi dalam jumlah indeks.
 - LO yang mendapatkan kompensasi penjualan tanah, mereka menggunakan uangnya untuk berbagai hal yang dapat meningkatkan indeks SL mereka seperti, memperbaiki rumah, membeli tanah atau membuka usaha yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, sebagian besar TF dan DF di desa Ponowareng tidak mengubah mata pencaharian mereka (tetap bekerja sebagai petani).



SURVEY MONITORING AMDAL (RKL-RPL)

- Dalam rangka mengetahui efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan, BPI secara rutin melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagai wujud pemenuhan laporan pelaksanaan izin lingkungan.
- Kegiatan pemantauan pelaksanaan Izin Lingkungan pada tahun 2019 dilakukan dengan bekerjasama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Diponegoro
- Khusus pemantauan aspek sosial, ekonomi, dan budaya dilakukan setiap 3 bulan sekali.
- Kegiatan pemantauan aspek ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam kepada 185 responden dan berbagai tokoh masyarakat.

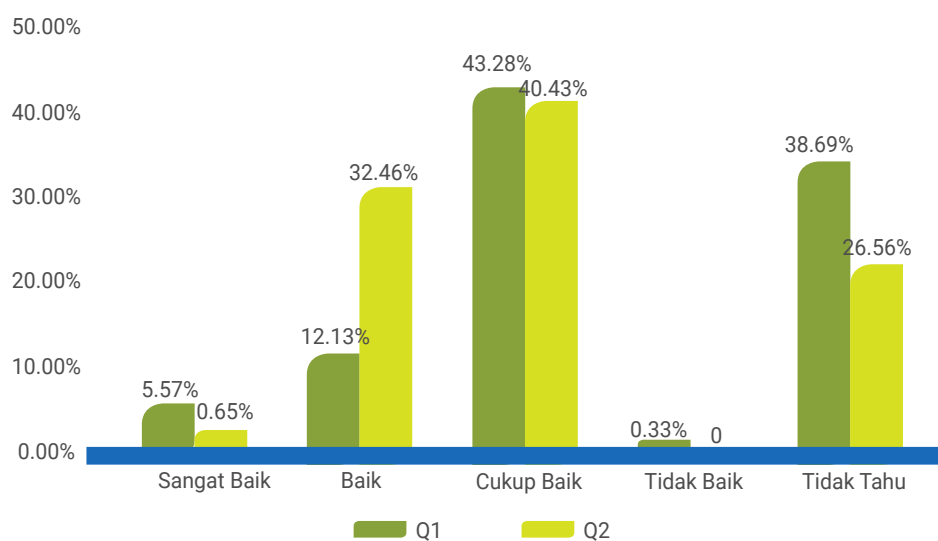
PENILAIAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PENINGKATAN KETRAMPILAN



Gambar 43: Penilaian partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan keterampilan

Sebagian besar penilaian masyarakat terhadap partisipasi warga dalam kegiatan peningkatan ketrampilan oleh CSR BPI adalah baik dan cukup baik. Responden yang menyatakan tidak tahu secara umum berasal dari desa yang cukup jauh dari Proyek. Selain itu, beberapa responden lelaki tidak mengetahui adanya program peningkatan keterampilan masyarakat oleh BPI karena kesibukan kerja di proyek pembangunan PLTU. Peningkatan keterampilan yang diketahui oleh tenaga kerja lokal adalah peningkatan keterampilan yang dilaksanakan oleh pemrakarsa untuk tenaga kerja lokal yang terlibat dalam proyek guna meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan terkait pembangunan proyek.

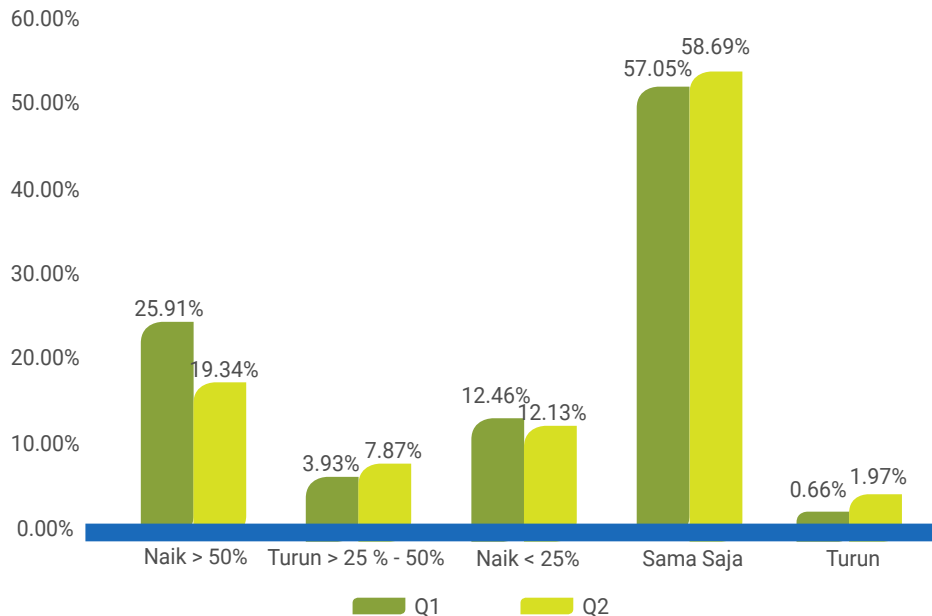
PENILAIAN TERHADAP PROGRAM FASILITASI WIRAUSAHA BARU



Gambar 44: Penilaian terhadap program fasilitasi wirausaha baru

Responden yang menjawab cukup baik, sangat baik, atau baik adalah responden yang merasa mendapatkan bantuan dan fasilitasi wirausaha baru. Responden yang menyatakan tidak tahu secara umum berasal dari Desa yang cukup jauh dari Proyek. Selain itu, sebagian besar responden yang menjawab tidak tahu adalah pekerja lokal. Kesibukan kerja di proyek pembangunan PLTU membuat sebagian besar pekerja lokal tidak mengetahui informasi terkini di desa.

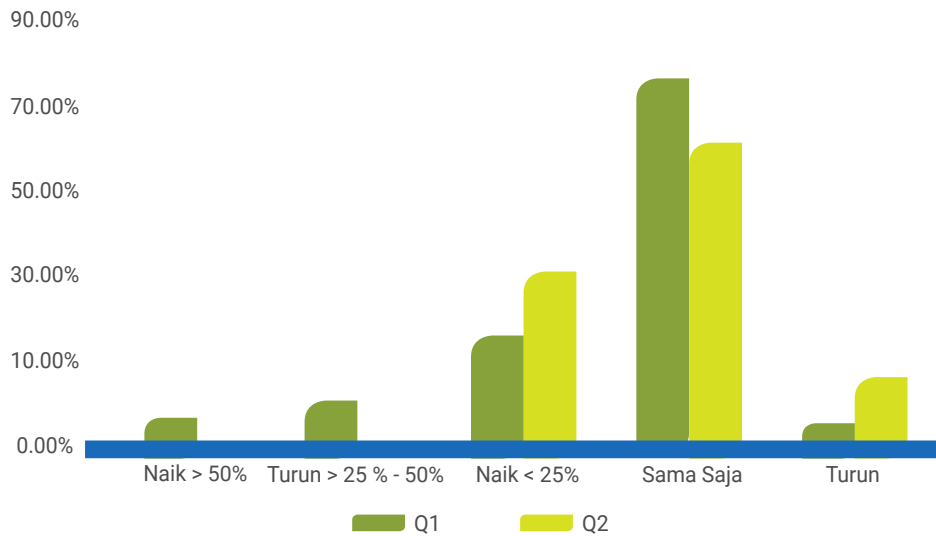
PERUBAHAN PENDAPATAN USAHA



Gambar 45: Perubahan pendapatan usaha

Kegiatan pembangunan PLTU menurut sebagian besar responden tidak memberikan perubahan terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Berdasarkan *in-depth-interview*, masyarakat yang mengalami perubahan tingkat pendapatan adalah masyarakat yang membuka usaha baru dan/atau bekerja di proyek pembangunan PLTU. Masyarakat yang menyatakan pendapatannya sama saja umumnya mendapatkan manfaat (pemasukan) dari program binaan BPI seperti KUB kerajinan krinjing, jahit atau *laundry*. Hal ini terjadi karena dana yang diperoleh digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari atau harus melakukan pengembalian dana yang dipinjam sementara untuk mengatasi permasalahan ekonominya.

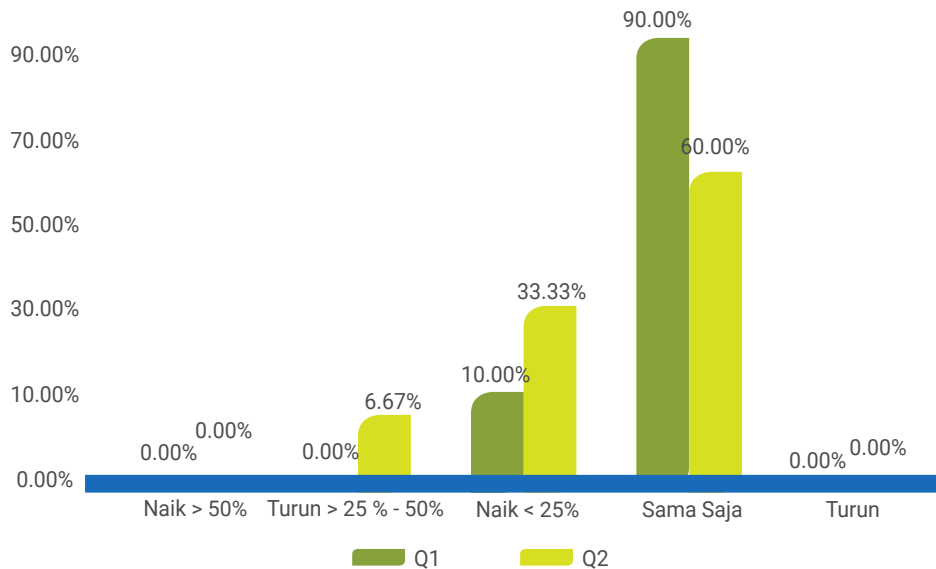
DAMPAK TERHADAP PENDAPATAN PETANI PENGGARAP



Gambar 46: Dampak terhadap pendapatan petani penggarap

Responden yang menyatakan bahwa pendapatannya naik adalah petani penggarap yang telah memanfaatkan lahan pengganti, membuka usaha baru, memanfaatkan rumahnya untuk disewakan kepada pekerja pendatang dan memiliki anggota keluarga bekerja di proyek pembangunan PLTU. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa pendapatannya sama saja atau turun menyatakan bahwa lahan garapan menjadi berkurang, kebutuhan hidup setiap tahun semakin meningkat dan petani penggarap sudah berusia tua.

DAMPAK TERHADAP PENDAPATAN BURUH TANI



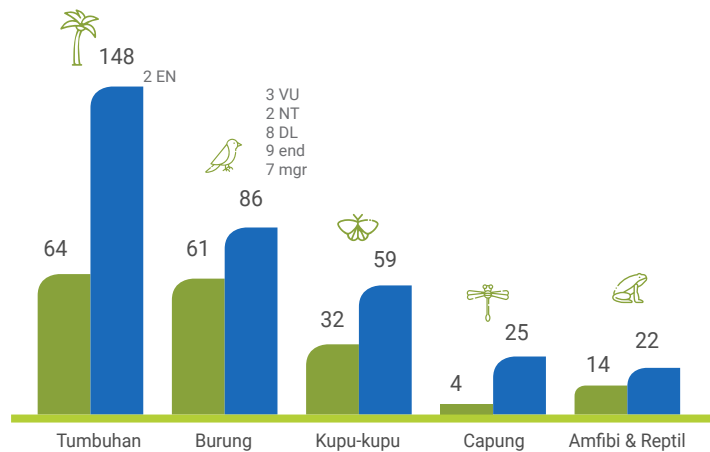
Gambar 47: Dampak terhadap pendapatan buruh tani

Responden yang menyatakan adanya kenaikan pendapatan adalah responden buruh tani dari Desa Karanggeneng dan Ujungnegoro yang anaknya bekerja untuk proyek pembangunan PLTU dan/atau memiliki usaha baru. Sedangkan responden yang menyampaikan pendapatannya sama saja menyatakan dikarenakan kebutuhan hidup setiap tahun semakin meningkat.



MONITORING BIODIVERSITY

Melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem merupakan hal yang mendasar untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati telah dilakukan melalui pelaksanaan program reforestasi di ruang terbuka hijau, penanaman kembali bakau dan vegetasi pantai, serta pembangunan dan pemasangan rumah ikan dan terumbu karang buatan. BPI sadar bahwa pengembangan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW berdampak pada fauna yang tinggal di wilayah Proyek. Oleh karena itu, untuk memahami efektivitas rencana pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan oleh BPI secara khusus untuk melestarikan keanekaragaman hayati, BPI telah melakukan pemantauan keanekaragaman hayati dalam wilayah proyek. Kegiatan ini merupakan program kerjasama antara BPI dan Pecinta Alam Haliaster dari Jurusan Biologi Universitas Diponegoro Semarang selama tahun 2018. Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan di 6 titik pemantauan dan fokuskan untuk memantau keanekaragaman hayati flora, aves, lepidoptera, odonata, dan herpetofauna.



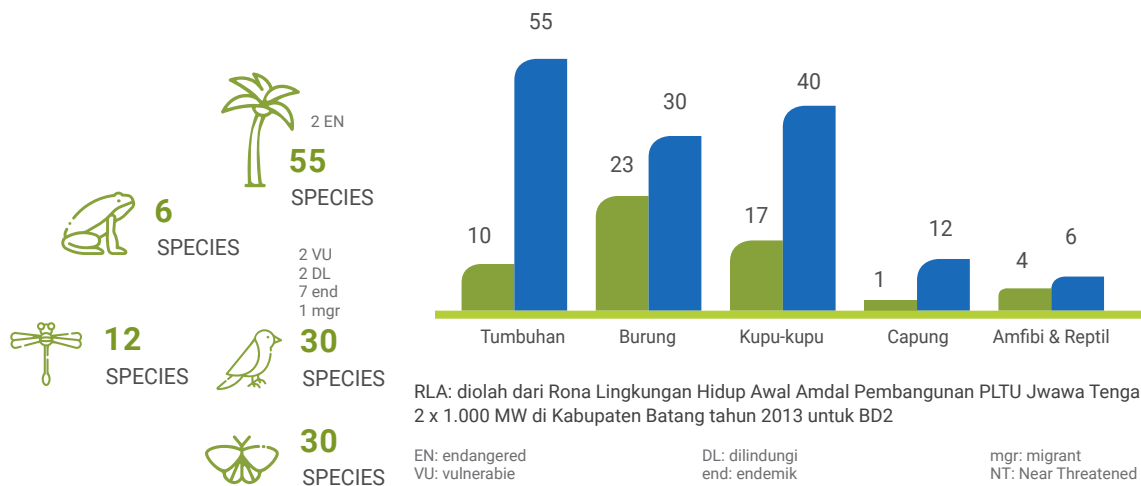
RLA: diolah dari Rona Lingkungan Hidup Awal Amdal Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang tahun 2013 untuk 6 titik penerangan

EN: endangered
VU: vulnerable

DL: dilindungi
end: endemik

mgr: migrant
NT: Near Threatened

BIODIVERSITY AT REFORESTATION AREA



RLA: diolah dari Rona Lingkungan Hidup Awal Amdal Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang tahun 2013 untuk BD2

EN: endangered
VU: vulnerable

DL: dilindungi
end: endemik

mgr: migrant
NT: Near Threatened

Gambar 48: Jumlah total flora & fauna ditemukan di lokasi proyek



HASIL PENELITIAN STUDI TESIS DAN SKRIPSI PADA IMPLEMENTASI PROGRAM CSR BPI

Sebagai bentuk monitoring dan evaluasi untuk mengetahui dampak dari program CSR yang telah dilaksanakan, BPI mengundang mahasiswa sarjana maupun pasca sarjana untuk melakukan penelitian skripsi/tesis di wilayah desa terdampak sekitar perusahaan. Berikut adalah daftar ringkasan hasil penelitian dari beberapa mahasiswa yang telah melakukan penelitian di program CSR BPI:

Tabel 22: Ringkasan hasil penelitian

No	Nama Peneliti	Nama Universitas	Judul Tesis/Skripsi	Tahun	Ringkasan Hasil Penelitian	Keterangan
1	Seruni Lovena Adita Putri	London School of Public Relations	Program CSR untuk mengubah persepsi publik terhadap Proyek PLTU Jawa Tengah: Studi Kasus pada PT Bhimasena Power Indonesia	2016	Program CSR BPI berhasil mengubah persepsi masyarakat lokal terhadap BPI Perencanaan strategis mempengaruhi skala pelaksanaan program CSR, dengan intervensi CSR yang terencana dan diimplementasikan dengan baik menghasilkan kepuasan para pemangku kepentingan Reputasi perusahaan meningkat sebagai akibat dari keberhasilan implementasi program CSR Program CSR tidak hanya mengenai filantropi saja, tetapi menciptakan share value yang membangun sinergi antara perusahaan & para stakeholder terkait Komunikasi menjadi hal utama dalam proses implementasi program CSR dan perusahaan perlu memahami kepentingan para stakeholder & perlu dilibatkan	Tesis
2	Dwinanda Rendy Friadi	Program Pascasarjana Universitas Indonesia	Evaluasi Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Masyarakat Sekitar Pembangunan Proyek PLTU Batang	2018	Program CSR menjadi strategi komunikasi untuk memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat (dapat meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar tempat perusahaan itu berada) Pelaksanaan program CSR telah berjalan dengan baik, perlu dipertahankan, dan tetap dievaluasi secara rutin	Tesis
3	Galuh Diah Pratiwi	Institut Agama Islam Negeri Pekalongan	Penerapan Dan Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PT Bhimasena Power Indonesia, Desa Ujungnegero	2019	Program CSR BPI berperan dalam memberikan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi & falsafah moral islam secara adil, transparan, akuntabel & dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan minat berwirausaha, membantu permodalan untuk usaha, menumbuhkan UMKM baru dan meningkatkan penghasilan warga Ujungnegero	Skripsi

No	Nama Peneliti	Nama Universitas	Judul Tesis/Skripsi	Tahun	Ringkasan Hasil Penelitian	Keterangan
4	Ilham Zukhruf	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Bhimasena Power Indonesia Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Di Kabupaten Batang, Jawa Tengah	2019	Pelaksanaan program CSR BPI berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang. Melalui kemitraan, bersinergi & komunikasi dengan pemda dengan masyarakat, CSR BPI mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, dan mengurangi pengangguran, serta meningkatkan kapasitas keuangan masyarakat dalam kegiatan ekonomi melalui program KUB & LKM.	Skripsi



Kegiatan wawancara oleh Mahasiswa S1 dan S2 di lokasi penerima manfaat program CSR BPI



06

PENGHARGAAN DAN APRESIASI TERHADAP PROGRAM CSR

No	TAHUN	TANGGAL	JUDUL PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN
1	2016	14-Oct-16	Penghargaan Perusahaan Peduli Lingkungan Terbaik pada Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2016	Majalah SWA dan Listrik Indonesia Listrik Indonesia Magazine and SWA Magazine
2		05-Dec-16	Sertifikat apresiasi bagi BPI atas dedikasi dan komitmennya pada program pengembangan perpustakaan desa melalui PERPUSERU di Kabupaten Batang	Pemerintah Kabupaten Batang
3		01-Feb-17	"Power Deal of the Year 2016"	Project Finance International (PFI)
4		09-Mar-17	Asia Pacific Power Deals	Infrastructure Journal Global (IJ Global)
5	2017	14-Mar-17	Sertifikat apresiasi bagi BPI atas dedikasi dan komitmennya pada program pengembangan perpustakaan desa melalui PERPUSERU di Kabupaten Batang	Coca Cola Foundation Indonesia (CCFI)
6		05-Apr-17	TOP CSR Improvement 2017	Indonesia CSR community and Business News Magazine
7		05-Apr-17	TOP Leader on CSR Commitment 2017 untuk Takashi Irie	
8		08-May-17	Sertifikat apresiasi bagi BPI atas dedikasi dan komitmennya pada peningkatan literasi di Kabupaten Batang	Perpustakaan Nasional Indonesia (Perpusnas)
9		23-May-17	Penghargaan dari Jawa Pos Radar Kedu – Radar Semarang 2017 untuk Pendidikan dan Pemberdayaan Lingkungan	Jawa Pos Radar Kedu – Radar Semarang
10		02-Jun-17	Penghargaan dari AREA (Asia Responsible Entrepreneurship) untuk kategori pemberdayaan sosial	Entreprise Asia
11		28-Jun-17	Asset Asian Awards (Triple A) 2017 for: Power Deal of The Year 2017 Power Deal of The Year - Indonesia 2017 Project Finance Deal of The Year - 2017 PPP Deal of The Year - 2017	Penghargaan dari Asset Asian
12		31-Oct-17	Top 2 Foreign CEO in Energy, Oil & Gas	Warta Ekonomi Magazine
13		02-Nov-17	Indonesia CSR Leadership Award 2017	World CSR Day
14		29-Nov-17	Sertifikat apresiasi dari Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Tengah	Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Tengah
15		08-Dec-17	Sertifikat apresiasi untuk kontribusi BPI untuk program nasional pada program pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat di desa terdampak di sekitar Proyek PLTU Batang	Palang Merah Indonesia

No	TAHUN	TANGGAL	JUDUL PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN
16	2018	23-Apr-18	Penghargaan dari Global Good Governance (3G) A 2018 - dengan kategori Pemberdayaan Sosial	Cambridge IFA
17		01-Jun-18	Penghargaan dari AREA (Asia Responsible Entrepreneurship) untuk Kategori Promosi Kesehatan	Entreprise Asia
18		05-Jul-18	"Honorable Mention" Program Perpuseru - Coca Cola Foundation 2018	Coca Cola Foundation Indonesia (CCFI)
19		04-Aug-18	BPI mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan yang paling berkomitmen untuk Program Literasi di Batang dari Pemerintah Batang	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang
20		20-Sep-18	Sertifikat apresiasi bagi BPI atas dedikasi dan komitmennya dalam pengembangan sekolah adiwiyata di Kabupaten Batang	Pemerintah Kabupaten Batang
21		04-Oct-18	TOP CSR 2018 - Program Kesehatan: Program Bima Sembada (Peringkat 1)	Indonesia CSR community and Business News Magazine
22		04-Oct-18	TOP Leader on CSR Commitment 2018 untuk Takashi Irie	
23		06-Oct-18	Sebagai mitra PMI Batang dalam upaya pengurangan resiko bencana wilayah pesisir Kabupaten Batang	Palang Merah Indonesia
24		12-Nov-18	Piagam penghargaan bagi BPI sebagai perusahaan peduli program kesehatan dalam rangka hari kesehatan nasional (HKN) ke 54 tahun 2018	Pemerintah Kabupaten Batang
25		15-Jan-19	Piagam penghargaan bagi BPI sebagai perusahaan peduli terhadap pembangunan karakter siswa di 14 desa Kecamatan Kandeman & Tulis melalui program literasi, madrasah ibtidaiyah pada MI Ujungnegoro 02 (Adiwiyata), perbaikan infrastruktur dan upaya peningkatan kesejahteraan guru TPQ dan Madin	Kantor Kementrian Agama Batang
26	2019	14-Mar-19	Penghargaan dari Global Good Governance (3G) Award 2019 - dengan kategori Program Tanggung Jawab Lingkungan	Cambridge IFA
27		27-Mar-19	Penghargaan dari Indonesia Green Award (IGA) 2019 - dengan kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati - Program Restorasi Ekosistem Pantai Berbasis Masyarakat	La Tofi School of CSR

No	TAHUN	TANGGAL	JUDUL PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN
28	2019	02-Aug-19	BPI mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan yang paling berkomitmen untuk Program Literasi di Batang dari Pemerintah Batang	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang
29		06-Sep-19	Penghargaan dari Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 - dengan kategori Platinum atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 5 (Kesetaraan Gender) - Program Maju Bersama Para Wanita Wirausaha (MAMA WIRA)	Corporate Forum for Community Development (CFCD)
30		06-Sep-19	Penghargaan dari Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 - dengan kategori Gold atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan) - Program Koperasi Berdaya Masyarakat Sejahtera (KOPDAMARA)	Corporate Forum for Community Development (CFCD)
31		06-Sep-19	Penghargaan dari Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 - dengan kategori Gold atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 3 (Kehidupan Sehat Berkualitas) - Program Bersih Makmur Sehat Masyarakat Berdaya (BIMA SEMBADA)	Corporate Forum for Community Development (CFCD)
32		09-Sep-19	Penghargaan dari Jawa Pos Radar Kedu – Radar Semarang 2019 dengan kategori CSR Pemberdayaan Warga di Bidang Kesehatan	Jawa Pos Radar Kedu – Radar Semarang
33		18-Sep-19	Penghargaan dari Nusantara CSR Award (N-CSR-A) 2019 - dengan kategori Peningkatan Mutu Kesehatan	La Tofi School of CSR
34		18-Sep-19	Penghargaan dari Indonesia Green Award (N-CSR-A) 2019 - dengan kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas	La Tofi School of CSR
35		18-Sep-19	Penghargaan dari Indonesia Green Award (N-CSR-A) 2019 - dengan kategori Pelibatan Komunitas Dalam Menangani Sampah	La Tofi School of CSR
36		12-Nov-19	Piagam penghargaan bagi BPI sebagai Perusahaan Informatif Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dari Pemerintah Kabupaten Batang dalam rangka hari kesehatan nasional (HKN) ke 55 tahun 2019	Pemerintah Kabupaten Batang
37		12-Nov-19	Piagam penghargaan bagi BPI dengan kategori GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) dari Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Kesehatan dalam kegiatan Kemenkes CSR Award tahun 2019	Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Kesehatan

GLOBAL GOOD GOVERNANCE (3G) AWARD 2019 – KATEGORI TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN



Penghargaan diterima pada 14 Maret 2019 di Hotel Pullman, Jakarta, Indonesia

INDONESIA GREEN AWARD (IGA) 2019 - KATEGORI PENGEMBANGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



Penghargaan diterima pada 27 Maret 2019 di Jakarta

PENGHARGAAN DARI PEMERINTAH KABUPATEN SEBAGAI PERUSAHAAN PALING BERKOMITMEN UNTUK PROGRAM LITERASI DI BATANG



Penghargaan diterima pada 2 Agustus 2019
dalam acara Gemilang Perpustakaan Nugra Jasadharm Pustaloka 2019

INDONESIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (ISDA) AWARD 2019



Penghargaan diterima pada 6 September 2019 di Hotel Bidakara, Jakarta



BPI meraih 3 (tiga) kategori penghargaan yaitu Platinum & Gold atas kontribusi atas pencapaian SDGs pada program CSR BPI bidang Kesehatan dan Ekonomi

ANUGERAH JAWA POS - RADAR SEMARANG 2019 AWARD UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM CSR BIDANG KESEHATAN



Penghargaan diterima pada 9 September 2019 di Hotel Patra, Semarang, Indonesia

NUSANTARA CSR AWARD (N-CSR-A) 2019 KATEGORI PENINGKATAN MUTU KESEHATAN, PEMBERDAYAAN EKONOMI KOMUNITAS, DAN PELIBATAN KOMUNITAS DALAM MENANGANI SAMPAH





Penghargaan diterima pada 18 September 2019 di Hotel Kempinski, Jakarta

KEMENTRIAN KESEHATAN CSR AWARD 2019 “MITRA BAKTI HUSADA” ATAS PELAKSANAAN PROGRAM CSR BPI BIDANG KESEHATAN DARI KEMENTRIAN KESEHATAN UNTUK GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)



Penghargaan diterima pada 12 November 2019 di Auditorium Siwabessy, Kementerian Kesehatan, Jakarta

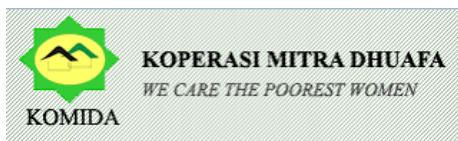
**BPI MENERIMA PENGHARGAAN UNTUK PROGRAM CSR BIDANG KESEHATAN
DARI BUPATI BATANG PADA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL
TAHUN 2019**



Penghargaan diterima pada 12 November 2019 di Pendopo Kabupaten Batang, Jawa Tengah



TERIMA KASIH KEPADA PARA MITRA IMPLEMENTASI PROGRAM CSR BPI



KAB. BATANG





PT Bhimasena Power Indonesia

Menara Karya Building
29th Floor, Unit F,G,and H
H.R Rasuna Said Kav 1-2, Blok X-5
Jakarta 12950 South Jakarta,
Indonesia
Phone: +6221 8065 9988
Fax: +6221 8065 9989
Email: contact@ptbpi.co.id

Kantor Operasional
Jl. Raya Bakalan – Ujungnegoro Km. 5, Desa
Ujungnegoro,
Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang 51261 -
Jawa Tengah,
Indonesia
Phone: +62 285 292 5000
Fax : +62 285 292 5001